

**PT MITRA INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal 30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2016 (Auditan)
serta untuk periode enam bulan yang berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017
dan 2016 (Tidak Diaudit)

*Consolidated Financial Statements
as of 30 June 2017 (Unaudited) and
31 December 2016 (Audited)
and for the six months period ended
30 June 2017 and 2016 (Unaudited)*

DAFTAR ISI**CONTENTS**

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian	Halaman/ Page	<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 – 76	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	77 – 83	<i>Supplementary Financial Information</i>

MITRA INVESTINDO

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN
31 DESEMBER 2016
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2017 DAN 2016
PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2017 AND AND
31 DECEMBER 2016
AND FOR THE SIX MONTHS PERIOD
ENDED 30 JUNE 2017 AND 2016
PT MITRA INVESTINDO Tbk AND THE SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama : Sugi Handoko
Alamat kantor : Menara Karya 3th FL, Jl. HR.
Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,
Jakarta
Alamat domisili : Jl. Teluk Semangka C 4/3
Kav. AL RT6 RW17
Duren Sawit, Jakarta Timur
Nomor telepon : (021) 57957518
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Yoyong
Alamat kantor : Menara Karya 3th FL, Jl. HR.
Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,
Jakarta
Alamat domisili : Jl. Benteng Makasar Gg. Rame
No.10, Tangerang
Nomor telepon : (021) 57957518
Jabatan : Direktur

1. Name : Sugi Handoko
Office address : Menara Karya 3th FL, Jl. HR.
Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,
Jakarta
Domicile address : Jl. Teluk Semangka C 4/3
Kav. AL RT6 RW17
Duren Sawit, Jakarta Timur
Phone number : (021) 57957518
Position : President Director
2. Name : Yoyong
Office address : Menara Karya 3th FL, Jl. HR.
Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2,
Jakarta
Domicile address : Jl. Benteng Makasar Gg. Rame
No.10, Tangerang
Phone number : (021) 57957518
Position : Director

menyatakan bahwa:

state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Investindo Tbk dan entitas anak ("Grup");
 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.
1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Investindo Tbk and subsidiaries ("The Group");
 2. The Group consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in the Group financial statements is complete and correct;
b. The Group consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
 4. Responsible for the Group internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Juli 2017



Sugi Handoko
Presiden Direktur/ President Director

Yoyong
Direktur/ Director

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of 30 June 2017 and 31 December 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	16.744.343.992	2e,g,p,3,31	16.003.601.056	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha – pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.477.923.011 dan Rp 1.432.965.760 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	19.390.492.917	2f,g,p,4,31	26.866.673.916	<i>Trade receivables – third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 1,477,923,011 and Rp 1,432,965,760 as of 30 June 2017 and 31 December 2016</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2.484.415.899	2f,g,5,31	2.706.144.452	<i>Other receivables – third parties</i>
Persediaan	28.600.623.256	2i,6	23.198.803.244	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	1.782.277.593	17a	1.773.287.492	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	120.464.400.126	7	98.580.917.794	<i>Advances and prepayments</i>
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	34.959.743.949	2u,27	36.009.436.759	<i>Assets of disposal group classified as held for sale</i>
Jumlah Aset Lancar	224.426.297.732		205.138.864.713	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pertambangan – bersih	-	1e,2l,n,8	-	<i>Mining properties – net</i>
Aset minyak dan gas bumi – bersih	970.292.879	2l,n,9	1.892.187.043	<i>Oil and gas properties – net</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	1.971.735.500	17d	2.026.434.605	<i>Deferred tax assets – net</i>
Properti investasi	2.069.944.000	2j,n,10	2.069.944.000	<i>Investment properties</i>
Investasi pada entitas asosiasi	13.115.089.359	2h,11	13.156.555.383	<i>Investment in associate</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.742.947.240 dan Rp 2.626.899.691 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	1.078.248.073	2k,12	1.194.295.622	<i>Property and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 2,742,947,240 and Rp 2,626,899,691 as of 30 June 2017 and 31 December 2016</i>
Aset imbalan pasca-kerja	681.344.360	2t	687.329.591	<i>Retirement benefit assets</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.168.954.527	2m,13	3.035.393.868	<i>Restricted fund</i>
Goodwill – setelah dikurangi kerugian penurunan nilai sebesar Rp 30.869.255.060 pada tahun 2017 dan 2016	-	2c,n,15	-	<i>Goodwill – net of impairment losses of Rp 30,869,255,060 in 2017 and 2016</i>
Aset tidak lancar lainnya	885.795.685		247.516.822	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	23.941.404.383		24.309.656.934	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	248.367.702.115		229.448.521.647	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements*

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of 30 June 2017 and 31 December 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	10.000.000.000	2g,o,14,29,31	10.000.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang usaha – pihak ketiga	7.174.011.468	2g,p,16,31	6.700.736.039	<i>Trade payables – third parties</i>
Utang lain-lain		2g,p,31		<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	2.927.175.628		4.228.890.639	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	399.570.000	2d,28	201.540.000	<i>Related party</i>
Utang pajak	25.731.805.467	17b	24.832.347.498	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	3.358.905.239	2g,31	1.671.214.721	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	58.240.000.000	18	58.240.000.000	<i>Sales advances from customers</i>
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	15.391.277.615	2u,27	14.562.865.470	<i>Liabilities directly associated with assets of disposal group classified as held for sale</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>123.222.745.417</u>		<u>120.437.594.367</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepedulian terhadap masyarakat	21.960.311.945	2m,19	21.032.614.303	<i>Provision for environmental management and social responsibility obligation</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.031.819.355	2t,20	804.911.321	<i>Allowance for post-employment benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>22.992.131.300</u>		<u>21.837.525.624</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>146.214.876.717</u>		<u>142.275.119.991</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar 6.900.000.000 saham terdiri dari 300.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan 6.600.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016				<i>Authorized capital 6,900,000,000 shares which consist of 300,000,000 A class shares with par value of Rp 200 per share and 6,600,000,000 B class shares with par value of Rp 20 per share as of 30 June 2017 and 31 December 2016</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 300.000.000 saham kelas A dan 1.111.550.800 saham kelas B pada tanggal 30 Juni 2017				<i>Issued and fully paid-up capital 300,000,000 A class shares and 1,111,550,800 B class shares as of 30 June 2017 and</i>
300.000.000 saham kelas A dan 983.228.000 saham kelas B pada tanggal 31 Desember 2016	82.231.016.000	21	79.664.560.000	<i>300,000,000 A class shares and 983,228,000 B class shares as of 31 December 2016</i>
Tambahan modal disetor – bersih	154.785.402.222	2q,22	139.899.957.422	<i>Additional paid-in capital – net</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	28.833.062.868	2p	28.765.876.403	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Akumulasi kerugian – akumulasi kerugian sebesar Rp 271.126.605.875 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Maret 2012	(158.937.449.915)		(155.660.826.914)	<i>Accumulated losses – accumulated losses of Rp 271,126,605,875 was eliminated in the quasi-reorganization on 31 March 2012</i>
Sub-jumlah	106.912.031.175		92.669.566.911	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(4.759.205.777)	2b	(5.496.165.255)	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas – Bersih	<u>102.152.825.398</u>		<u>87.173.401.656</u>	Total Equity – Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	<u>248.367.702.115</u>		<u>229.448.521.647</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the six months period ended
30 June 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>				<u>CONTINUING OPERATION</u>
PENJUALAN	15.938.215.631	2r,23,30	10.496.217.293	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(10.395.684.313)	2r,24	(12.628.047.442)	COST OF SALES
LABA (RUGI) BRUTO	5.542.531.318		(2.131.830.149)	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA	(7.187.241.736)	2r,25	(7.902.783.468)	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(1.644.710.418)		(10.034.613.617)	OPERATING LOSS
(BEBAN) PENGHASILAN LAIN-LAIN		2r		OTHER (EXPENSES) INCOME
Pendapatan keuangan – bersih	64.221.884		428.424.235	<i>Finance income – net</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	7.743.771		(2.307.530.585)	<i>Gain (loss) on foreign exchange – net</i>
Rupa-rupa – bersih	(54.839.845)	2g	(265.246.189)	<i>Miscellaneous – net</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih	<u>17.125.810</u>		(2.144.352.539)	Total Other Income (Expenses) – Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(1.627.584.608)		(12.178.966.156)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		2s,17f		INCOME TAX
Kini	(883.967.908)	17c	(582.142.870)	<i>Current</i>
Tangguhan	(44.125.638)	17d	-	<i>Deferred</i>
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	(928.093.546)		(582.142.870)	Total Income Tax – Net
RUGI PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(2.555.678.154)		(12.761.109.026)	LOSS FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>				<u>DISCONTINUED OPERATION</u>
RUGI PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN – BERSIH	(408.460.434)	2u,27	(1.513.964.486)	LOSS FOR THE PERIOD DISCONTINUED OPERATION – NET
RUGI PERIODE BERJALAN (Dipindahkan)	(2.964.138.588)		(14.275.073.512)	LOSS FOR THE PERIOD (Brought forward)

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
For the six months period ended
30 June 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
RUGI PERIODE BERJALAN (Dipindahkan)	(2.964.138.588)		(14.275.073.512)	LOSS FOR THE PERIOD (Brought forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	74.651.628	2p	446.114.864	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss Difference in foreign currency translation of financial statements
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	(103.829.859)	2t	496.527	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	20.765.972	17d	(99.305)	Income tax relating to components of other comprehensive income
	(83.063.887)		397.222	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	(8.412.259)		446.512.086	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(2.972.550.847)		(13.828.561.426)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
(Rugi) laba yang diatribusikan kepada: Pemilik Perusahaan	(3.193.559.114)		(13.814.699.118)	(Loss) profit attributable to: Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	229.420.526		(460.374.394)	Non-controlling interests
Jumlah	(2.964.138.588)		(14.275.073.512)	Total
Jumlah rugi (laba) komprehensif yang diatribusikan kepada: Pemilik Perusahaan	(3.209.436.536)		(13.412.798.518)	Total comprehensive (loss)profit attributable to: Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	236.885.689		(415.762.908)	Non-controlling interests
Jumlah	(2.972.550.847)		(13.828.561.426)	Total
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	(2,16)	2v,26	(11,12)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes to consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements*

**PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the six months period ended 30 June 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>					Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah Ekuitas – bersih/ <i>Total Equity – net</i>
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor – bersih/ <i>Additional paid-in capital – net</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>	Saldo laba (Akumulasi kerugian)/ <i>Retained earnings (Accumulated losses)</i>	Sub-Jumlah/ <i>Sub-Total</i>		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	79.664.560.000	139.899.957.422	28.648.387.558	(132.502.551.066)	115.710.353.914	(4.796.825.436)	110.913.528.478
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(13.814.699.118)	(13.814.699.118)	(460.374.394)	(14.275.073.512)
Rugi bersih periode berjalan	-	-	401.503.378	397.222	401.900.600	44.611.486	446.512.086
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016	79.664.560.000	139.899.957.422	29.049.890.936	(146.316.852.962)	102.297.555.396	(5.212.588.344)	97.084.967.052
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	79.664.560.000	139.899.957.422	28.765.876.403	(155.660.826.914)	92.669.566.911	(5.496.165.255)	87.173.401.656
Setoran modal melalui penerbitan saham	2.566.456.000	14.885.444.800	-	-	17.451.900.800	-	17.451.900.800
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi anak perusahaan	-	-	-	-	-	500.073.789	500.073.789
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(3.193.559.114)	(3.193.559.114)	(229.420.526)	(2.964.138.588)
Rugi bersih periode berjalan	-	-	67.186.465	(83.063.887)	(15.877.422)	(7.465.163)	(8.412.259)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-
Saldo pada tanggal 30 Juni 2017	82.231.016.000	154.785.402.222	28.833.062.868	(158.937.449.915)	106.912.031.175	(4.759.205.777)	102.152.825.398
	<i>Catatan 21/</i>	<i>Catatan 22/</i>					
	<i>Note 21</i>	<i>Note 22</i>					

Balance as of 31 December 2015

Total comprehensive loss for the period

Net loss for the period

Other comprehensive income

Balance as of 30 June 2016

Balance as of 31 December 2016

Paid –up capital from right issue

Non-controlling interest from

The acquisition of subsidiaries

Total comprehensive loss for the period

Net loss for the period

Other comprehensive income

Balance as of 30 June 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT MITRA INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the six months period ended
30 June 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	19.372.322.030	10.930.127.343	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(11.783.774.823)	(13.425.520.621)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(4.607.964.396)	(947.407.131)	<i>Payment to third parties and for operating expenses</i>
Arus kas dari operasi – bersih	2.980.582.811	(3.442.800.409)	<i>Cash flows from operations – net</i>
Penerimaan dari pendapatan keuangan	64.221.884	428.424.235	<i>Receipt from finance income</i>
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	3.044.804.695	(3.014.376.174)	<i>Net cash flows from (for) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka proyek (Catatan 7)	(21.485.527.367)	(29.027.918.957)	<i>Payment of advance for project (Note 7)</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal melalui penerbitan saham	17.451.900.800	-	<i>Paid-up capital from right issue</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(988.821.872)	(32.042.295.131)	<i>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATION</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN (Catatan 27)	1.729.564.808	2.938.701.500	<i>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUED OPERATION (Note 27)</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	16.003.601.056	80.462.371.807	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	16.744.343.992	51.358.778.176	<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</i>

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Investindo Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta notaris No. 280 tanggal 16 September 1993 dari Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dengan nama PT Minsuco International Finance. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 tanggal 30 November 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 25 tanggal 29 Maret 1994, Tambahan No. 1737. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya berdasarkan akta notaris No. 10 tanggal 15 Maret 2006 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan penggabungan usaha PT Siwani Trimitra Tbk dengan PT Caraka Berkat Sarana menjadi PT Mitra Investindo Tbk. Akta perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 tanggal 17 Maret 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 2006, Tambahan No. 5504.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan akta notaris No. 38 tanggal 12 Januari 2017 dari Ashoya Ratam, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan terkait dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dalam rangka pengeluaran saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Perubahan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0006188.AH.01.11 tanggal 17 Januari 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian konsolidasian ini, akta perubahan tersebut belum diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Gedung Menara Karya Lt. 3 Unit A, Jl. HR. Rasuna Said Blok X5 Kav. 1 dan 2, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1994.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, perindustrian, pertanian, pembangunan (pemborong), perdagangan dan jasa. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan batu granit dan industri minyak dan gas bumi melalui penyertaan pada entitas anak.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Mitra Investindo Tbk (“the Company”) was established based on notarial deed No. 280 dated 16 September 1993 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, under the name of PT Minsuco International Finance. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-12711.HT.01.01.Th.93 dated 30 November 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 25 dated 29 March 1994, Supplement No. 1737. The Company’s Articles of Association was amended several times, which one of the amendments was based on Notarial deed No. 10 dated 15 March 2006 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, concerning the merger of PT Siwani Trimitra Tbk with PT Caraka Berkat Sarana to become PT Mitra Investindo Tbk. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. C-07805.HT.01.04.Th.2006 dated 17 March 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 23 May 2006, Supplement No. 5504.

The most recent amendment to the Company’s articles of association was based on notarial deed No. 38 dated 12 January 2017 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the amendment of the Company’s Articles of Association related to the increase in the issued and paid-up capital through the issuance of new shares without pre-emptive rights. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0006188.AH.01.11 dated 17 January 2017. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the deed had not yet been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at 3th Floor Unit A, Menara Karya Building, Jl. HR. Rasuna Said Blok X5 Lot 1 and 2, Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 1994.

In accordance with Article 3 of the Company’s articles of association, the Company’s scope of activities is to engage in mining, industry, agriculture, development (contractor), trading and services. Currently, the Company is engaged in granite mining and oil and gas industry through investment in subsidiaries.

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Company's Public Offering

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 30 June 2017 are as follows:

<u>Aksi Korporasi Perusahaan</u>	<u>Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>	<u>The Company's Corporate Actions</u>
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan	58.800.000	20 Juni/ June 1997	Initial public offering and listing of part of the Company's shares
Pencatatan seluruh saham Perusahaan	120.000.000	16 Juli/ July 1997	Listing of the entire shares of the Company
Pemecahan nilai nominal saham (<i>stock split</i>) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham	240.000.000	22 Mei/ May 2000	Stock split from Rp 500 per share to Rp 250 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada L&M Group Investment Limited sebanyak 720.000.000 saham	960.000.000	2 September 2002	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to L&M Group Investment Limited totaling 720,000,000 shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Money Around International Limited (MAIL) sebagai kompensasi pelunasan utang dengan saham sebanyak 240.000.000 saham	1.200.000.000	27 Juli/ July 2005	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Money Around International Limited (MAIL) as compensation of settlement of payables with shares totaling 240,000,000 shares
Penempatan saham kelas B dengan nilai nominal Rp 25 per saham dalam rangka penggabungan usaha, sehingga nilai nominal saham yang beredar menjadi: Kelas A: nilai nominal Rp 250 per saham Kelas B: nilai nominal Rp 25 per saham	1.200.000.000 1.366.456.000	24 April 2006	Subscription of B class shares with par value of Rp 25 per share with respect to business combination, thus the par value of outstanding shares become: A class: par value of Rp 250 per share B class: par value of Rp 25 per share
Perubahan nilai nominal saham kelas A dan B dalam rangka kuasi-reorganisasi, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari Rp 250 menjadi Rp 50 per saham Kelas B: dari Rp 25 menjadi Rp 5 per saham	1.200.000.000 1.366.456.000	31 Maret/ March 2012	Changes in par value of A and B class shares with respect to quasi-reorganization, to be as follows: A class: from Rp 250 to Rp 50 per share B class: from Rp 25 to Rp 5 per share

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	The Company's Corporate Actions
Penggabungan nilai nominal saham, menjadi sebagai berikut: Kelas A: dari 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham menjadi 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham Kelas B: dari 1.366.456.000 saham dengan nilai nominal Rp 5 per saham menjadi 341.614.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham	300.000.000 341.614.000	30 April 2014	Reverse stock split, to be as follows: A class: from 1,200,000,000 shares with par value Rp 50 per share to 300,000,000 shares with par value Rp 200 per share B class: from 1,366,456,000 shares with par value Rp 5 per share to 341,614,000 shares with par value Rp 20 per share
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 641.614.000 saham kelas B	1.283.228.000	24 Juli/ July 2014	Increase in issued and paid-up capital with pre-emptive rights totaling 641,614,000 B class shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 128.322.800 saham kelas B	1.411.550.800	3 Februari/ February 2017	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights totaling 128,322,800 B class shares

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Presiden Komisaris (Independen)	Mohamad Noer	Mohamad Noer	President Commissioner (Independent)
Komisaris	Andreas Tjahjadi	Andreas Tjahjadi	Commissioner
Komisaris	Marcel Han Liong Tjia	Marcel Han Liong Tjia	Commissioner
Komisaris	Foo Say Tain	Foo Say Tain	Commissioner
Komisaris Independen	Iin Arifin Tahyan	Iin Arifin Tahyan	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Sugi Handoko	Sugi Handoko	President Director
Direktur	Diah Pertiwi Gandhi	Pradopo Subekti	Director
Direktur	-	Diah Pertiwi Gandhi	Director
Direktur	-	Yoyong	Director
Direktur tidak terafiliasi	Yoyong	Suryana Tochmi	Independent director

1. GENERAL (Continued)

b. Company's Public Offering (Continued)

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 30 June 2017 are as follows: (Continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 30 June 2017 and 31 December 2016 are as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Ketua	: Mohamad Noer
Anggota	: Eko Santo
Anggota	: Erry Krisnanto

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 2.317.189.440 dan Rp 4.961.144.960 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Audit Internal

Kepala Audit Internal Perusahaan adalah Agus Susetyo pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Diah Pertiwi Gandhi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 172 dan 175 karyawan (Tidak diaudit).

d. Entitas anak

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2017 %	2016 %		2017 Rp	2016 Rp
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
Goldwater LS Pte Ltd (GWS)	Singapura/ Singapore	Eksplorasi dan pengoperasian ladang minyak untuk produksi minyak mentah/ <i>Exploration and operation of oil fields for crude petroleum production</i>	90,00	90,00	2011	205.393.831.521	206.048.894.627
PT Bintang Mahkota Sukses	Indonesia	Pertambangan dan penggalian, perdagangan, jasa dan pengangkutan darat/ <i>Mining and excavation, trading, services and land transportation</i>	51,08	-	2017	991.937.111	-
Kepemilikan tidak langsung melalui GWS/ Indirect ownership through GWS							
IBN Oil Holdico Ltd (IBN)	British Virgin Island	Eksplorasi dan pengoperasian ladang minyak untuk produksi minyak mentah/ <i>Exploration and operation of oil fields for crude petroleum production</i>	100,00	100,00	2007	31.113.139.781	30.922.043.910

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Audit and Employees (Continued)

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as of 30 June 2017 and 31 December 2016 are as follows:

	2016
Mohamad Noer	: Chief
Eko Santo	: Member
Sandi Rahaju	: Member

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 2,317,189,440 and Rp 4,961,144,960 for the period ended 30 June 2017 and 31 December 2016, respectively.

Internal Audit

Head of Internal Audit of the Company was Agus Susetyo as of 30 June 2017 and 31 December 2016.

Corporate Secretary

Corporate Secretary of the Company was Diah Pertiwi Gandhi as of 30 June 2017 and 31 December 2016.

Employees

As of 30 June 2017 and 31 December 2016, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 172 and 175 employees, respectively (Unaudited).

d. Subsidiaries

1. UMUM (Lanjutan)

e. Area eksploitasi tambang granit

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Mining Operating License	Area Tambang/ Mine Area (Ha) – (Tidak diaudit/ Unaudited)	Jumlah Cadangan Terbukti/ Total Proven Reserves (Ton/ Tonnes)	Jumlah Produksi/ Total Production (Ton/ Tonnes)		Akumulasi Jumlah Produksi/ Accumulated Total Production
				2017	2016	
Bintan, Kepulauan Riau/ Bintan, Riau Archipelago	232/IV/2014 tanggal/ dated 21 April 2014 berlaku sampai dengan/ valid until 20 Mei/ May 2019	63,72	12.287.739	235.536	677.683	8.716.997

f. Taksiran cadangan minyak dan gas bumi

Lokasi/ Location	Keterangan/ Description	Proved (dalam MBOE)/ Proved (in MBOE) Produksi/ Production		Akumulasi Jumlah Produksi/ Accumulated Total Production
		2017	2016	
Sorong, Linda Sele	Berdasarkan laporan Lembaga Penelitian dan Industri Institut Teknologi Bandung (LAPI ITB) tanggal 27 Maret 2014/ Based on Lembaga Penelitian dan Industri Institut Teknologi Bandung (LAPI ITB) report dated 27 March 2014	3.059	37	66

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun dengan menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

1. GENERAL (Continued)

e. Granite mining exploitation area

Lokasi/ Location	Izin Usaha Pertambangan (IUP)/ Mining Operating License	Area Tambang/ Mine Area (Ha) – (Tidak diaudit/ Unaudited)	Jumlah Cadangan Terbukti/ Total Proven Reserves (Ton/ Tonnes)	Jumlah Produksi/ Total Production (Ton/ Tonnes)		Akumulasi Jumlah Produksi/ Accumulated Total Production
				2017	2016	
Bintan, Kepulauan Riau/ Bintan, Riau Archipelago	232/IV/2014 tanggal/ dated 21 April 2014 berlaku sampai dengan/ valid until 20 Mei/ May 2019	63,72	12.287.739	235.536	677.683	8.716.997

f. Oil and gas reserves estimation

Lokasi/ Location	Keterangan/ Description	Proved (dalam MBOE)/ Proved (in MBOE) Produksi/ Production		Akumulasi Jumlah Produksi/ Accumulated Total Production
		2017	2016	
Sorong, Linda Sele	Berdasarkan laporan Lembaga Penelitian dan Industri Institut Teknologi Bandung (LAPI ITB) tanggal 27 Maret 2014/ Based on Lembaga Penelitian dan Industri Institut Teknologi Bandung (LAPI ITB) report dated 27 March 2014	3.059	37	66

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except for certain accounts that were prepared using measurements as described in their respective accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar akuntansi baru dan revisi

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah:

(1) Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri – Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama – Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap – Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Tak Berwujud – Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja – Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian – Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama: Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain – Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

New and revised accounting standards

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2016, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

(1) Amendments to Statements of Financial Accounting Standards

- The amendments to SFAS No. 4, "Separate Financial Statements – Equity Method in Separate Financial Statements"
- The amendments to SFAS No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures – Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- The amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- The amendments to SFAS No. 19, "Intangible Assets – Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- The amendments to SFAS No. 24, "Employee Benefits – Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- The amendments to SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements – Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- The amendments to SFAS No. 66, "Joint Arrangements: Accounting for Acquisition of Interests"
- The amendments to SFAS No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities – Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Standar akuntansi baru dan revisi (Lanjutan)

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah: (Lanjutan)

(2) Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan baru

- ISAK No. 30, "Pungutan"

(3) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru

- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

(4) Penyesuaian PSAK

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Investasi Properti"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

New and revised accounting standards (Continued)

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2016, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows: (Continued)

(2) New Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards

- IFAS No. 30, "Levies"

(3) New Statements of Financial Accounting Standards

- SFAS No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"

(4) Improvements of SFAS

- SFAS No. 5 (Revised 2015), "Operating Segments"
- SFAS No. 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures"
- SFAS No. 13 (Revised 2015), "Investment Property"
- SFAS No. 16 (Revised 2015), "Property, Plant and Equipment"
- SFAS No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets"
- SFAS No. 22 (Revised 2015), "Business Combinations"
- SFAS No. 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS No. 53 (Revised 2015), "Share Based Payments"
- SFAS No. 68 (Revised 2015), "Fair Value Measurement"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Standar akuntansi baru dan revisi (Lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

New and revised accounting standards (Continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2017 and 1 January 2018 are as follows:

- The amendments to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements – Disclosures Initiative"
- IFAS No. 31, "Interpretation of Scope of SFAS No. 13: Investment Property"
- SFAS No. 69, "Agriculture"
- SFAS No. 71, "Financial Instrument"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contract with Customers"
- The amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

b. **Principle of Consolidation** (Continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. **Business Combinations**

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

c. **Business Combinations** (Continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1).
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Related party transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as loans and receivables. See Note 2g for the accounting policy of loans and receivables.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang". Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

g. Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha – pihak ketiga dan piutang lain-lain – pihak ketiga.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan keuangan".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". See Note 2g for accounting policies of financial assets classified as loans and receivables. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

g. Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables – third parties and other receivables – third parties.

The Group classifies its financial assets as loans and receivables.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables and recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan amortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu liabilitas keuangan yang diperoleh, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila liabilitas keuangan yang diperoleh tidak diakui. Beban atas kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban keuangan'.

(3) Penentuan Nilai Wajar

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (tingkat 1);
- Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (tingkat 2); dan
- Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(2) Financial Liabilities

The Group's financial liabilities consist of bank loan, trade payables – third parties, other payables and accrued expenses.

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortized cost.

Financial liabilities carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of financial liability acquired and they are incremental costs that would not have been incurred if the financial liability acquired has not been recognized. Expenses on financial liabilities carried at amortized cost is charged in the profit or loss and recorded as part of 'finance cost'.

(3) Determination of Fair Value

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(3) Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

(4) Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(3) Determination of Fair Value (Continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;*
- *other techniques, such as discounted cashflows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

(4) Derecognition

The Group derecognizes the financial assets when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes the financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or ceased.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(4) Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

(5) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(4) Derecognition (Continued)

In a transaction where the Group substantially has not or did not transfer all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes those assets if the Group no longer has control over those assets. The rights and obligations arising from or still exist in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In a transfer which is control over the assets is still owned, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets amounted to as a changes in the value of the transferred assets.

(5) Offsetting financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial positions when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(6) Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost

At the end of the reporting period, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial asset or group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(6) Penurunan Nilai Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan keuangan selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Assets and Liabilities (Continued)

(6) Impairment of Financial Assets Carried at Amortized Cost (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Finance income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future writeoff is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

h. Investment in Associate

Associate is entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associate are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Investment in Associate (Continued)

Acquisitions

Investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill on an associate represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

Equity method

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's post acquisition profits or losses is recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associate.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividend receivable from an associate is recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan batu granit dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan mencakup alokasi bagian biaya tidak langsung yang bersifat variabel dan tetap. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

Persediaan minyak mentah dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Persediaan minyak mentah adalah minyak mentah yang tersimpan pada tempat penyimpanan dan belum ditransfer. Harga perolehan minyak mentah adalah biaya produksi termasuk alokasi penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai dan biaya berdasarkan kapasitas operasi normal, ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya estimasi penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing-masing jenis persediaan.

j. Properti Investasi

Grup menerapkan PSAK No. 13 (revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Grup menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Investment in Associates (Continued)

Disposals

Investment in an associate is derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate in which significant influence is retained are recognized in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

i. Inventories

Granite inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average cost basis and includes an appropriate portion of fixed and variable overheads. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Crude oil inventory is valued at the lower of cost or net realizable value. Crude oil inventory is the crude oil stored at the stock points and not transferred. The cost of crude oil is the cost of production, including the appropriate proportion of depreciation, amortization and impairment and overheads based on normal operating capacity, determined on weighted average basis. The net realizable value is the estimated sale amount in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.

j. Investment properties

The Group applies SFAS No. 13 (Revised 2011) "Investment Property".

Investment properties represents building which is held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Group uses the revaluation model for its investment properties measurement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Properti Investasi (Lanjutan)

Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan kondisi pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

k. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap pemilikan langsung dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Masa manfaat/ Useful lives tahun/ years</u>	<u>Type of Property and Equipment</u>
Sarana dan prasarana	5%	20	Infrastructures
Mesin	12,5% dan/and 6,25%	8 dan/and 16	Machineries
Peralatan kantor	50%, 25% dan/and 12,5%	2, 4 dan/and 8	Office equipments
Kendaraan	25%, 20% dan/and 12,5%	4, 5 dan/and 8	Vehicles

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investment properties (Continued)

The fair value of investment properties is recognized based on market condition. Changes to investment properties fair value are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Property and Equipment

The Group applies SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment".

The Group uses the cost model for its property and equipment measurement.

Directly acquired property and equipment are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

l. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur tes stratigrafi tahap pengembangan, platform, perlengkapan sumur dan fasilitas produksi terkait, dikapitalisasi sebagai aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada saat pengeboran atau konstruksi selesai.

Entitas Anak yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan pertambangan batu bara menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral". Beban eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya geologi dan geofisika, biaya pengeboran sumur eksplorasi termasuk biaya pengeboran sumur tes stratigrafi tahap eksplorasi, dan biaya lainnya yang terkait untuk mengevaluasi kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi dikapitalisasi dan disajikan terpisah sebagai Aset Eksplorasi dan Evaluasi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset eksplorasi dan evaluasi dinilai untuk penurunannya pada saat terdapat bukti dan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke aset minyak dan gas bumi pada saat kelayakan teknis dan komersialitas dari minyak dan gas yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan.

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Property and Equipment (Continued)

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

l. Oil and Gas Properties and Mining Properties

The costs of drilling development wells and development-type stratigraphic test wells, platforms, well equipment and attendant production facilities, are capitalized as uncompleted wells, equipment and facilities. Such costs are transferred to wells and related equipment and facilities upon completion.

The Subsidiaries engaged in oil and gas exploration and production and coal mining apply SFAS No. 64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources". Exploration and evaluation expenditures including geological and geophysical costs, costs of drilling exploratory wells, including the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells, and other costs in relation to evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are capitalized and presented separately as Exploration and Evaluation Assets in the consolidated statement of financial position.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of such assets may exceed their recoverable amount. Exploration and evaluation assets are reclassified to oil and gas properties when technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas are demonstrable.

The costs incurred before the acquisition of mining license are expensed when incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

1. Aset Minyak dan Gas Bumi dan Properti Pertambangan (Lanjutan)

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset Eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan eksplorasi dalam daerah pengembangan belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penyelidikan umum, perijinan dan administrasi, geologi dan topografi, pemboran eksplorasi dan biaya evaluasi yang terjadi untuk mencari, menemukan dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Amortisasi aset minyak dan gas bumi dan aset pertambangan adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah memproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya izin tambang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

1. Oil and Gas Properties and Mining Properties (Continued)

The expenditures for exploration and evaluation activities are capitalized and recognized as "Exploration and Evaluation Assets" for the mining area (area of interest) when the mining licenses are acquired and still valid and: (i) the expenditures for exploration and evaluation activities are expected to be recovered through the successful development and exploitation of the mining area, or (ii) when the exploration activities in the mining area have yet to determine the technical feasibility and commercial viability of extracting the reserves and the activities are still active and significant in the related area of mining (area of interest). Those expenditures consist of general inspection, licenses and administration, geological and topographical studies, exploration drilling and evaluation costs incurred to explore, find, and evaluate proven reserves in the area of mining within a certain period of time set forth in the applicable regulation. After the initial recognition, the evaluation and exploration assets are measured at cost and classified as tangible assets, except when these assets meet the criteria for recognition as intangible assets.

The recoverability of exploration and evaluation assets depends on the successful development and commercial exploitation in such area (area of interest). Exploration and evaluation assets are tested for impairment if certain facts and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may exceed the recoverable value. In such conditions, the entity must measure, present and disclose the impairment loss as required under SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

The exploration and evaluation assets are transferred to "Mining Development" in the "Mining Properties" account after the mining area is determined to have commercial reserves for further development.

Amortization of oil and gas properties and mining properties are based on units of production method since the development area (area of interest) had commercially production, over a shorter period of time between the life of the mine and the remaining term of the mining permit.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok penjualan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Environmental Management Activities

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as a finance cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

n. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan (selain persediaan, properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Environmental Management Activities (Continued)

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

n. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories, investment property carried at fair value and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain persediaan, properti investasi dicatat pada nilai wajar dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

o. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories, investment property carried at fair value and deferred tax assets) (Continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

o. Borrowings

Borrowings represent funds received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2g for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.

p. Foreign Currency Translation

The Group applied SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasil usahanya dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama setahun. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam akun Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD 1)	13.319	13.276	United States Dollar (1 USD)
Dolar Singapura (SGD 1)	9.590	9.830	Singapore Dollar (1 SGD)

q. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dengan menggunakan tongkang diakui pada saat pengiriman barang kepada pelanggan sesuai dengan persyaratan penjualan yang telah disepakati. Pendapatan dari penjualan dengan menggunakan truk diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Foreign Currency Translation (Continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of subsidiaries reporting in a currency other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results of operation are translated into Rupiah at the average exchange rates for the financial year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements account.

The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

q. Share Issuance Cost

Share issuance costs are presented as deduction of additional paid-in capital and are not amortized.

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenues from sales using barge are recognized upon delivery of the goods to customers in accordance with the term of sale. Revenue from sales using truck is recognized upon the transfer of the goods to customers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan minyak diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini umumnya terjadi ketika produk secara fisik telah ditransfer ke dalam kapal, pipa atau mekanisme pengiriman lainnya. Minyak mentah yang tersimpan dan belum dialihkan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diakui sebagai persediaan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. **Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

PSAK No. 46 (Revisi 2014) juga mensyaratkan Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh Grup.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

r. **Revenue and Expenses Recognition** (Continued)

Revenue from the sale of oil and petroleum products is recognized when the significant risks and rewards of ownership has transferred, which is considered to have occur when title passes to customer. This generally occurs when the product is physically transferred into a vessel, pipe or by other delivery mechanism. Crude oil stored at the stock points and not transferred at the consolidated statement of financial position date is recognized as inventories.

Expenses are recognized as incurred.

s. **Income Tax**

The Group adopted SFAS No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes". This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

SFAS No. 46 (Revised 2014) also requires the Group to present additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

t. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti terdiri atas:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial, tidak termasuk perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti karena pemberlakuan awal, amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program imbalan pasti, atau perubahan imbalan terutang berdasarkan program imbalan pasti;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003"). Sesuai dengan UU No. 13/2003, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003.

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan UU No. 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Grup, jika ada.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. *Income Tax (Continued)*

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

t. *Allowance for Post-Employment Benefits*

Actuarial gains and losses is recognized directly to other comprehensive income.

Remeasurement of post employment benefits obligation (assets) consists of:

- *Actuarial gain and loss, not including change in present value of post employment benefits obligation due to early implementation, amendment, curtailment or settlement of post employment benefit program, or change in obligation based on post employment benefits program;*
- *The actual plan assets, not including amount in net interest on net post employment benefits obligation (assets); and*
- *Every change in asset limitation, not including amount in net interest on net post employment benefits obligation (assets).*

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Manpower Law No. 13/2003 ("Law No. 13/2003"). In accordance with Law No. 13/2003, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law No. 13/2003.

The liabilities recognized in the consolidated statement of financial positions are the present values of the defined benefit obligations as of the consolidated statement of financial position date in accordance with Law No. 13/2003 or the Group's Regulations (whichever is higher), less the fair value of the Group pension plan assets, if any.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

u. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Sebuah komponen dari Grup diklasifikasikan sebagai 'operasi yang dihentikan' ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Aset tetap tidak disusutkan atau diamortisasi ketika aset tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

v. Laba Bersih per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Usaha Grup dikelompokkan menjadi dua kelompok usaha utama: tambang minyak dan gas bumi dan tambang batu granit. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 30.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Allowance for Post-Employment Benefits (Continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate Bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

u. Non-current assets and disposal groups classified as held for sale

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

A component of the Group is classified as a 'discontinued operation' when the criteria to be classified as held for sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

Fixed assets once classified as held for sale are not depreciated nor amortised.

v. Earnings per Share

According to SFAS No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The Group's businesses are grouped into two major operating businesses: crude oil and gas mining and granite mining. Financial information on operating segments is presented in Note 30.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

x. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

y. **Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

z. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

x. **Contingencies**

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. **Events after the reporting period**

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions**

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(a) **Significant accounting estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Estimasi cadangan

Cadangan terbukti merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari aset pertambangan Grup. Dalam memperkirakan cadangan batu granit diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Reserve estimates

Proven reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. In order to estimate granite rock reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a unit of productions basis, or where the useful economic lives of assets change.

Allowance for impairment losses of inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Further details are disclosed in Note 6.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. **Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(a) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 12 untuk nilai tercatat aset tetap.

Nilai wajar properti investasi

Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (*arm's length transaction*) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

Lihat Catatan 10 untuk nilai tercatat properti investasi.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

z. **Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions** (Continued)

(a) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)

Estimated useful lives of property and equipment

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 12 for the carrying value of property and equipment.

Fair value of investment properties

The fair value are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing whereby the parties had each acted knowledgeably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

Refer to Note 10 for the carrying value of investment properties.

Post-employment benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2g.

Kondisi spesifik *counterparty* penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty*. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan cadangan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (Catatan 4).

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2g.

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the *counterparty's* financial situation. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific *counterparty* allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (Note 4).

Fair values of financial assets and liabilities

In determining the fair value of financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2g. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan (Lanjutan)

(a) Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

(b) Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions (Continued)

(a) Significant accounting estimates and assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.

(b) Significant accounting judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Kas	21.859.033	14.773.314	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.407.731.588	1.939.118.969	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	417.737.111	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Permata Tbk	683.004.322	1.180.957.553	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5.588.506	89.200.927	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	4.356.545	255.271.013	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-jumlah	<u>2.518.418.072</u>	<u>3.464.548.462</u>	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.695.210.347	3.031.115.005	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
United Overseas Bank Limited	5.443.141.792	5.285.901.636	United Overseas Bank Limited
Sub-jumlah	<u>14.138.352.139</u>	<u>8.317.016.641</u>	Sub-total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
United Overseas Bank Limited	<u>65.714.748</u>	<u>23.666.614</u>	United Overseas Bank Limited
Jumlah Bank	<u>16.722.484.959</u>	<u>11.805.231.717</u>	Total Cash in Banks
Setara Kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	-	4.183.596.025	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>16.744.343.992</u>	<u>16.003.601.056</u>	Total

Rincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents denominated in foreign currency is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Dolar Amerika Serikat	1.061.517,54	619.009,87	United States Dollar
Dolar Singapura	6.851,96	2.545,07	Singapore Dollar

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 30 June 2017 and 31 December 2016, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of 30 June 2017 and 31 December 2016, no cash and cash equivalents were pledged as collateral nor restricted for use.

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan batu granit dan minyak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Pihak ketiga	20.868.415.928	28.299.639.676
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.477.923.011)	(1.432.965.760)
Bersih	<u>19.390.492.917</u>	<u>26.866.673.916</u>

Pengelompokan piutang usaha menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Belum jatuh tempo	3.429.604.864	12.732.421.169
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	4.160.907.397	4.421.524.543
31 – 60 hari	1.857.979.503	3.920.119.137
61 – 90 hari	1.892.236.700	4.337.045.933
91 – 120 hari	1.801.184.345	-
Lebih dari 120 hari	7.726.503.119	2.888.528.894
Jumlah	<u>20.868.415.928</u>	<u>28.299.639.676</u>

Pengelompokan piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Rupiah	15.151.900.588	19.193.975.040
Dolar Amerika Serikat	4.238.592.329	7.672.698.876
Dolar Singapura	1.477.923.011	1.432.965.760
Jumlah	<u>20.868.415.928</u>	<u>28.299.639.676</u>

Rincian piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Dolar Amerika Serikat	318.236,53	571.055,28
Dolar Singapura	154.100,40	154.100,40

4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

This account represents the amount due from customers with respect to the sales of granite and oil, with details as follows:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Third parties	20.868.415.928	28.299.639.676
Less:		
Allowance for impairment losses	(1.477.923.011)	(1.432.965.760)
Net	<u>19.390.492.917</u>	<u>26.866.673.916</u>

The classification of trade receivables by days overdue is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Current	3.429.604.864	12.732.421.169
Past due:		
1 – 30 days	4.160.907.397	4.421.524.543
31 – 60 days	1.857.979.503	3.920.119.137
61 – 90 days	1.892.236.700	4.337.045.933
91 – 120 days	1.801.184.345	-
Over 120 days	7.726.503.119	2.888.528.894
Total	<u>20.868.415.928</u>	<u>28.299.639.676</u>

The classification of trade receivables by currency is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Rupiah	15.151.900.588	19.193.975.040
United States Dollar	4.238.592.329	7.672.698.876
Singapore Dollar	1.477.923.011	1.432.965.760
Total	<u>20.868.415.928</u>	<u>28.299.639.676</u>

Detail of trade receivables denominated in foreign currency is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
United States Dollar	318.236,53	571.055,28
Singapore Dollar	154.100,40	154.100,40

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Saldo awal	1.432.965.760	1.502.662.289
Penambahan tahun berjalan	-	-
Pemulihan tahun berjalan	-	-
Dampak perubahan selisih kurs	<u>44.957.251</u>	<u>69.696.529</u>
Saldo akhir	<u><u>1.477.923.011</u></u>	<u><u>1.432.965.760</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat penambahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha baik yang penaksirannya dilakukan secara individu ataupun kolektif.

Penurunan nilai piutang usaha secara individu dan kolektif terdiri atas beberapa rekening yang dianggap oleh manajemen tidak terpulihkan berdasarkan penilaian atas kualitas kredit dari pelanggan tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atas saldo tersebut.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

5. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Pertamina EP	1.801.780.193	2.349.344.452
Lain-lain	<u>682.635.706</u>	<u>356.800.000</u>
Jumlah	<u><u>2.484.415.899</u></u>	<u><u>2.706.144.452</u></u>

Piutang lain-lain kepada Pertamina EP merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang dibayarkan oleh IBN, yang dapat ditagih kembali dari Pertamina EP.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES (Continued)

The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Saldo awal	1.432.965.760	1.502.662.289
Penambahan tahun berjalan	-	-
Pemulihan tahun berjalan	-	-
Dampak perubahan selisih kurs	<u>44.957.251</u>	<u>69.696.529</u>
Saldo akhir	<u><u>1.477.923.011</u></u>	<u><u>1.432.965.760</u></u>

As of 30 June 2017 and 31 December 2016, there was no addition to the allowance for impairment losses of trade receivables which assessment done either individually or collectively.

Individually and collectively impaired trade receivables consist of accounts for which the management considers no longer recoverable based on its assessment of credit quality of the customers. The Group does not have any collateral over those balances.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

As of 30 June 2017 and 31 December 2016, no trade receivables were pledged as collateral.

5. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Pertamina EP	1.801.780.193	2.349.344.452
Lain-lain	<u>682.635.706</u>	<u>356.800.000</u>
Jumlah	<u><u>2.484.415.899</u></u>	<u><u>2.706.144.452</u></u>

Other receivables to Pertamina EP represents Value Added Tax paid by IBN, which is reimbursable from Pertamina EP.

Based on a review of the status of the individual other receivables at the end of the year, the management of the Group believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Batu granit	13.811.359.757	9.090.996.123	Granite rocks
Suku cadang	10.787.272.467	10.951.012.589	Spareparts
Minyak mentah	2.031.464.069	1.413.705.537	Crude oil
Lain-lain	1.970.526.963	1.743.088.995	Others
Jumlah	28.600.623.256	23.198.803.244	Total

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Grup belum mengasuransikan persediaannya.

As of 30 June 2017 and 31 December 2016, the Group had not yet insured its inventories.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" sebesar Rp 10.395.684.313 dan Rp 21.320.101.593 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

The cost of inventories recognized as expense and included in the "Cost of Sales" was amounting to Rp 10,395,684,313 and Rp 21,320,101,593 for the periods ended 30 June 2017 and 31 December 2016, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

As of 30 June 2017 and 31 December 2016, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment loss of obsolete stock was not considered necessary.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of 30 June 2017 and 31 December 2016, no inventories were pledged as collateral.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

7. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Uang muka			Advances
PT Pratama Media Abadi	118.851.104.033	97.365.576.666	PT Pratama Media Abadi
Uang muka pembelian	-	22.389.261	Purchase advance
Lain-lain	1.380.719.016	1.064.937.604	Others
Sub-jumlah	120.231.823.049	98.452.903.531	Sub-total
Beban dibayar di muka	232.577.077	128.014.263	Prepayments
Jumlah	120.464.400.126	98.580.917.794	Total

Pada tanggal 28 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kesepakatan dengan PT Pratama Media Abadi, pihak ketiga, berkaitan dengan kerja sama dalam proyek minyak dan gas bumi. Perjanjian tersebut akan berakhir dalam 1 (satu) tahun.

On 28 August 2015, the Company signed a Memorandum of Understanding with PT Pratama Media Abadi, a third party, with respect to cooperation of oil and gas project. This memorandum will expire within 1 (one) year.

Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 26 Agustus 2016, tanggal jatuh tempo perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 28 Agustus 2017.

According to the addendum of the agreement dated 26 August 2016, the due date was extended to 28 August 2017.

8. ASET PERTAMBANGAN – BERSIH

8. MINING PROPERTIES – NET

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Biaya perolehan	9.137.504.925	9.137.504.925	Costs
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Saldo awal	6.043.032.753	5.745.581.613	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	297.451.140	Addition during the year
Saldo akhir	<u>6.043.032.753</u>	<u>6.043.032.753</u>	Ending balance
Jumlah	3.094.472.172	3.094.472.172	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.094.472.172)	(3.094.472.172)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>	Net

Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Ijin Penambangan Tambang Batu Granit Bukit Piatu No. 63.a/2519/OAT/2009 tanggal 6 April 2009, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk sepakat untuk mengalihkan Ijin Penambangan atas tambang batu granit yang terletak di Bukit Piatu, Kijang, kepada Grup dengan biaya perolehan sebesar SGD 1.290.212,59.

Based on Bukit Piatu Granite Mining License Transfer Agreement No. 63.a/2519/OAT/2009 dated 6 April 2009, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk agreed to transfer its mining license on granite mine located at Bukit Piatu, Kijang, to the Group for a total acquisition cost of SGD 1,290,212.59.

Pemulihan aset pertambangan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

Ultimate recoupment of mining properties carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective *area of interest*.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset pertambangan telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

As of 30 June 2017 and 31 December 2016, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of mining properties was sufficient to cover possible losses that might arising from such impairment.

9. ASET MINYAK DAN GAS BUMI – BERSIH

9. OIL AND GAS PROPERTIES – NET

30 Juni 2017	Aset pengembangan dan produksi / Development and production assets	Aset dalam pengembangan/ Tangible assets under development	Jumlah/ Total	30 June 2017
Biaya perolehan				Cost
Saldo awal	158.190.254.304	25.252.997.775	183.443.252.079	Beginning balance
Penambahan (pengurangan)	-	-	-	Addition (deduction)
Penyesuaian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	(702.897.376)	(702.897.376)	Adjustment of foreign currency translation of financial statements
Saldo akhir	158.190.254.304	24.550.100.399	182.740.354.703	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Saldo awal	44.576.155.965	22.873.571.332	67.449.727.297	Beginning balance
Penambahan	-	906.213.814	906.213.814	Addition
Penyesuaian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	(687.217.026)	(687.217.026)	Adjustment of foreign currency translation of financial statements
Saldo akhir	44.576.155.965	23.092.568.120	67.668.724.085	Ending balance
Dikurangi:				
Kerugian penurunan nilai	(113.614.098.339)	(487.239.400)	(114.101.337.739)	Less: Impairment losses
Jumlah tercatat	-	970.292.879	970.292.879	Carrying amount
31 Desember 2016	Aset pengembangan dan produksi / Development and production assets	Aset dalam pengembangan/ Tangible assets under development	Jumlah/ Total	31 December 2016
Biaya perolehan				Cost
Saldo awal	158.190.254.304	20.951.550.457	179.141.804.761	Beginning balance
Penambahan (pengurangan)	-	-	-	Addition (deduction)
Penyesuaian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	4.301.447.318	4.301.447.318	Adjustment of foreign currency translation of financial statements
Saldo akhir	158.190.254.304	25.252.997.775	183.443.252.079	Ending balance
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Saldo awal	44.576.155.965	21.464.508.176	66.040.664.141	Beginning balance
Penambahan	-	2.906.139.606	2.906.139.606	Addition
Penyesuaian selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	-	(1.497.076.450)	(1.497.076.450)	Adjustment of foreign currency translation of financial statements
Saldo akhir	44.576.155.965	22.873.571.332	67.449.727.297	Ending balance
Dikurangi:				
Kerugian penurunan nilai	(113.614.098.339)	(487.239.400)	(114.101.337.739)	Less: Impairment losses
Jumlah tercatat	-	1.892.187.043	1.892.187.043	Carrying amount

Beban amortisasi aset minyak dan gas bumi seluruhnya dialokasikan ke dalam "Beban Pokok Penjualan" sebesar Rp 906.213.814 dan Rp 2.906.139.606 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

The amortization expense of oil and gas properties was entirely allocated to the "Cost of Sales" amounting to Rp 906,213,814 and Rp 2,906,139,606 for the period ended 30 June 2017 and 31 December 2016, respectively.

9. ASET MINYAK DAN GAS BUMI – BERSIH (Lanjutan)

Pemulihan aset minyak dan gas bumi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

Lihat Catatan 15 untuk penurunan nilai aset minyak dan gas bumi dan *goodwill*.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset minyak dan gas bumi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

9. OIL AND GAS PROPERTIES – NET (Continued)

Ultimate recoupment of oil and gas properties carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest.

See Note 15 for impairment losses of oil and gas properties and goodwill.

As of 30 June 2017 and 31 December 2016, the management of the Group believes that the impairment losses of oil and gas properties was sufficient to cover possible losses that might arising from such impairment.

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES

Detail of investment properties as of 30 June 2017 and 31 December 2016 are as follows:

30 Juni 2017	Saldo awal/ Beginning balance	Nilai wajar/ Fair value	Saldo akhir/ Ending balance	30 June 2017
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	1.070.000.000	<i>Land and Building in Pacet</i>
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	708.000.000	-	708.000.000	<i>Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang</i>
Kios di ITC Kuningan	435.000.000	-	435.000.000	<i>Kiosk at ITC Kuningan</i>
Jumlah	2.213.000.000	-	2.213.000.000	<i>Total</i>
Akumulasi kenaikan (penurunan) nilai wajar	(143.056.000)	-	(143.056.000)	<i>Accumulated increase (decrease) in fair value</i>
Nilai wajar	2.069.944.000		2.069.944.000	Fair value
31 Desember 2016	Saldo awal/ Beginning balance	Nilai wajar/ Fair value	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2016
Tanah dan Bangunan di Pacet	1.070.000.000	-	1.070.000.000	<i>Land and Building in Pacet</i>
Ruko di Pasar Kemis, Tangerang	708.000.000	-	708.000.000	<i>Shophouse at Pasar Kemis, Tangerang</i>
Kios di ITC Kuningan	435.000.000	-	435.000.000	<i>Kiosk at ITC Kuningan</i>
Jumlah	2.213.000.000	-	2.213.000.000	<i>Total</i>
Akumulasi kenaikan (penurunan) nilai wajar	2.115.000.000	(2.258.056.000)	(143.056.000)	<i>Accumulated increase (decrease) in fair value</i>
Nilai wajar	4.328.000.000		2.069.944.000	Fair value

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 didasarkan pada Nilai Jual Objek Pajak.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

The fair value of investment properties as of 30 June 2017 and 31 December 2016, was based on tax object selling value of land and building tax.

As of 30 June 2017 and 31 December 2016, the management of the Group believes that there was no indication of impairment in the investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property was not considered necessary.

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atau terdapat pembatasan atas penerimaan realisasi dari properti investasi tersebut jika dijual.

10. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

As of 30 June 2017 and 31 December 2016, no investment properties were used as collateral nor imposed with restriction of proceed from realization if they are sold.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATE

As of 30 June 2017 and 31 December 2016, the associate of the Group is as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Business activity</u>
Mentari Garung Energy Ltd.	British Virgin Island	33,33%	Eksplorasi minyak dan gas bumi/ Exploration of oil and gas
Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup sehingga tidak terdapat harga pasar yang tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.			
Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:			

The Group's associate is private company and accordingly there were no quoted market price available for its shares.

The summary of the Group's associate financial information, all of which are unlisted, is as follows:

<u>Mentari Garung Energy Ltd.</u>	<u>Aset lancar/ Current assets</u>	<u>Aset tidak lancar/ Non-current assets</u>	<u>Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities</u>	<u>Pendapatan/ Revenue</u>	<u>Rugi bersih/ Net loss</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>
31 Juni/ June 2017	4.489.342.097	17.934.672.812	9.932.244.680	-	(41.466.024)	33,33%
31 Desember/ December 2016	3.494.932.012	17.451.684.500	8.219.714.848	-	(126.578.164)	33,33%

Mutasi nilai tercatat penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Movement in the net carrying amount of investment in associate which accounted for using the equity method are as follows:

<u>Mentari Garung Energy Ltd.</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Nilai perolehan/ Acquisition cost</u>	<u>Akumulasi bagian rugi bersih/ Accumulated share in net loss</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
31 Juni/ June 2017	33,33%	13.365.000.000 (249.910.641)	13.115.089.359
31 Desember/ December 2016	33,33%	13.365.000.000 (208.444.617)	13.156.555.383

12. ASET TETAP

12. PROPERTY AND EQUIPMENT

30 Juni 2017	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	30 June 2017
Biaya perolehan					At cost
Mesin	2.408.373.947	-	-	2.408.373.947	Machineries
Peralatan kantor	383.052.200	-	-	383.052.200	Office equipments
Kendaraan	1.029.769.166	-	-	1.029.769.166	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	3.821.195.313	-	-	3.821.195.313	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Mesin	1.871.945.822	43.643.750	-	1.915.589.572	Machineries
Peralatan kantor	350.271.508	11.831.577	-	362.103.085	Office equipments
Kendaraan	404.682.361	60.572.222	-	465.254.583	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	2.626.899.691	116.047.549	-	2.742.947.240	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	1.194.295.622			1.078.248.073	Carrying amount
31 Desember 2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2016
Biaya perolehan					At cost
Mesin	2.408.373.947	-	-	2.408.373.947	Machineries
Peralatan kantor	383.052.200	-	-	383.052.200	Office equipments
Kendaraan	1.029.769.166	-	-	1.029.769.166	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	3.821.195.313	-	-	3.821.195.313	Total costs
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Mesin	1.771.914.573	100.031.249	-	1.871.945.822	Machineries
Peralatan kantor	320.854.458	29.417.050	-	350.271.508	Office equipments
Kendaraan	283.537.915	121.144.446	-	404.682.361	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	2.376.306.946	250.592.745	-	2.626.899.691	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	1.444.888.367			1.194.295.622	Carrying amount

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of property and equipment were allocated to the followings:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Operasi dilanjutkan			Continuing operation
Beban usaha (Catatan 25)	116.047.549	250.592.745	Operating expense (Note 25)

Kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kehilangan kepada PT KSK Insurance Indonesia dan PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 544.450.000 dan Rp 498.700.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Aset tetap lainnya belum diasuransikan.

Vehicles were covered by insurance against comprehensive and loss risks to PT KSK Insurance Indonesia and PT Asuransi Central Asia, third parties, with a total sum insured amounting to Rp 544,450,000 and Rp 498,700,000 as of 30 June 2017 and 31 December 2016, respectively. Other property and equipments had not yet been covered by insurance.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

As of 30 June 2017 and 31 December 2016, no property and equipment was pledged as collateral.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatat.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

13. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan (DJPL), Dana Kepedulian Terhadap Masyarakat (DKTM) dan dana restorasi atas peninggalan area minyak dan gas bumi. DKTM dan DJPL ditempatkan dalam rekening bersama atas nama Perusahaan dan Pemerintah Daerah (PEMDA) Bintan, di mana penarikan atas dana tersebut wajib melalui persetujuan bersama oleh kedua pihak (Catatan 19).

Dana restorasi atas peninggalan area minyak dan gas bumi ditempatkan dalam rekening bersama atas nama entitas anak Perusahaan dan PT Pertamina EP.

14. PINJAMAN BANK

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang bersifat *back-to-back* dari PT Sejahtera Bank Umum (bank likuidasi) yang beragun piutang sewa pembiayaan dari PT Intinusa Abadi Manufacturing (Catatan 29).

15. GOODWILL

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal	30.869.255.060	30.869.255.060	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Addition</i>
Saldo akhir	30.869.255.060	30.869.255.060	<i>Ending balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kerugian penurunan nilai	(30.869.255.060)	(30.869.255.060)	<i>Impairment loss</i>
Bersih	-	-	<i>Net</i>

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan Desember 2016, *goodwill* berasal dari akuisisi Goldwater LS Pte. Ltd.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

12. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

The Management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its property and equipments, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment was not considered necessary.

As of 30 June 2017 and 31 December 2016, there was no significant difference between the fair value and the carrying amount of property and equipment.

The entire property and equipment as at the reporting date are fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets are fully depreciated.

13. RESTRICTED FUND

Restricted fund represents environmental management security fund (DJPL), social responsibility fund (DKTM) and abandonment and site restoration cost fund for oil and gas. DKTM and DJPL are placed under a joint account between the Company and Bintan Local Government, whereby the withdrawal of such fund are subject to prior written approval by both parties (Note 19).

Abandonment and site restoration cost fund for oil and gas is placed under a joint account between the subsidiary and PT Pertamina EP.

14. BANK LOAN

This account represents back-to-back loan facility obtained from PT Sejahtera Bank Umum (liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (Note 29).

15. GOODWILL

As of 30 June 2017 and 31 December 2016, goodwill was arising from the acquisition of Goldwater LS Pte. Ltd.

Goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

15. **GOODWILL** (Lanjutan)

Grup menggunakan arus kas untuk periode sampai masa konsesi telah selesai. Nilai terpulihkan dari UPK ditentukan berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Arus kas yang melampaui periode tiga tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan 10%. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana UPK beroperasi.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Pendekatan pendapatan diprediksi melalui nilai arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Metode arus kas diskontoan meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai sebesar Rp 144.970.592.799 yang terdiri dari penurunan nilai goodwill sebesar Rp 30.869.255.060 dan aset minyak dan gas bumi sebesar Rp 114.101.337.739 pada laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang disebabkan penurunan harga minyak dan gas bumi.

16. **UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian barang dan jasa dari pihak ketiga.

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	5.130.536.318	3.925.080.611	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.043.475.150	2.775.655.428	United States Dollar
Jumlah	<u>7.174.011.468</u>	<u>6.700.736.039</u>	Total

Rincian utang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Dolar Amerika Serikat	153.425,57	206.583,46	United States Dollar

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

15. **GOODWILL** (Continued)

The Group uses cash flows for period until the concession period is expired. The recoverable amounts of the CGUs have been determined based on their fair value less costs to disposal. Cash flows beyond the three year period are extrapolated using the estimated growth of 10%. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that a business will generate going forward. The Discounted Cash Flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The Group recognized an impairment loss of Rp 144,970,592,799 which comprised impairment of goodwill amounting to Rp 30,869,255,060 and oil and gas properties amounting to Rp 114,101,337,739 in the profit or loss for the year ended 31 December 2015 due to decrease in the oil and gas price.

16. **TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

This account represents liabilities arising from the purchase of goods and services from third parties.

The detail of trade payables by currency is as follow:

Detail of trade payables denominated in foreign currency is as follow:

As of 30 June 2017 and 31 December 2016, no collateral were pledged on trade payables.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan Pasal 23	8.990.101	-	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 28A Tahun fiskal 2016	<u>1.773.287.492</u>	<u>1.773.287.492</u>	Income Tax Article 28A Fiscal year 2016
Jumlah	<u>1.782.277.593</u>	<u>1.773.287.492</u>	Total

Pada tanggal 15 Maret 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp 2.754.702.602 berbeda dengan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp 2.899.114.602. Perusahaan menyetujui surat ketetapan tersebut dan menerima pengembalian lebih bayar atas pajak penghasilan badan pada tanggal 15 April 2016. Perbedaan sebesar Rp 134.412.000 diakui sebagai bagian "Pajak Penghasilan Kini - operasi yang dihentikan" didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On 15 March 2016, the Company received an Overpayment of Corporate Income Tax Assessment Letter for fiscal year 2014 amounting to Rp 2,754,702,602 as opposed to the amount claimed by the Company of Rp 2,889,114,602. The Company agreed the assessment letter and received refund from the claim of the corporate income tax on 15 April 2016. The difference amounting to Rp 134,412,000 was accounted for as part of "Current Income Tax - discontinued operation" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	206.966.373	74.480.150	Article 21
Pasal 23	11.743.388	21.494.534	Article 23
Pasal 26	76.000.000	63.000.000	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	7.051.877	10.495.657	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan	<u>25.319.697</u>	<u>25.319.697</u>	Tax on Land and Building
Sub-jumlah	<u>327.081.335</u>	<u>194.790.038</u>	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 4 (2)	1.498.787	-	Article 4 (2)
Pasal 21	58.988.519	16.934.600	Article 21
Pasal 23	15.396.498	6.293.154	Article 23
Pasal 29	25.228.266.561	24.558.933.750	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	<u>100.573.767</u>	<u>55.395.956</u>	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>25.404.724.132</u>	<u>24.637.557.460</u>	Sub-total
Jumlah	<u>25.731.805.467</u>	<u>24.832.347.498</u>	Total

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi rugi sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal, adalah sebagai berikut:

c. Corporate Income Tax

A reconciliation loss before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated fiscal loss is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Rugi sebelum pajak dari operasi yang dilanjutkan	(1.627.584.608)	(20.053.291.626)	<i>Loss before income tax from continuing operation</i>
Rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan (Catatan 27)	(377.120.995)	(1.204.966.546)	<i>Loss before income tax from discontinued operation (Note 27)</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(2.004.705.603)	(21.258.258.172)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>3.312.099.137</u>	<u>5.509.353.508</u>	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(5.316.804.740)	(15.748.904.664)	<i>Loss before income tax of the Compan</i>
Beda tetap:			Permanent differences:
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	41.466.024	126.578.164	<i>Share in net loss of associates</i>
Penyusutan atas kenaikan nilai wajar aset tetap	1.876.157	3.752.315	<i>Depreciation of increase in fair value of property and equipment</i>
Pendapatan keuangan yang telah dikenakan pajak final	(62.983.624)	(686.637.112)	<i>Finance income subjected to final tax</i>
Lain-lain	11.422.372	25.156.818	<i>Others</i>
Jumlah beda tetap	<u>(8.219.071)</u>	<u>(531.149.815)</u>	<i>Total permanent differences</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca-kerja	698.842.892	1.397.685.784	<i>Post-employment benefits expense</i>
Pembayaran imbalan pasca-kerja	-	(382.088.401)	<i>Settlement of post-employment benefits</i>
Keuntungan (kerugian) penurunan nilai atas piutang usaha	44.957.251	(69.696.529)	<i>Impairment gain (losses) of trade receivables</i>
Penurunan nilai wajar atas properti investasi	-	2.258.056.000	<i>properties</i>
Transaksi sewa pembiayaan:			<i>Finance lease transaction:</i>
Penyusutan	(182.171.875)	(364.343.750)	<i>Depreciation</i>
Penyusutan aset tetap	(938.953.650)	(3.958.264.206)	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Jumlah beda temporer	<u>(377.325.382)</u>	<u>(1.118.651.102)</u>	<i>Total temporary differences</i>
Taksiran rugi fiskal	<u>(5.702.349.193)</u>	<u>(17.398.705.581)</u>	<i>Estimated fiscal loss</i>

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran (tagihan pajak penghasilan badan – pasal 28A) pajak penghasilan badan terutang adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax expense and the estimated (claim for income tax refund – article 28A) corporate income tax payable is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Perusahaan			The Company
Operasi yang dilanjutkan	-	-	Continuing operation
Operasi yang dihentikan	-	134.412.000	Discontinued operation
	-	134.412.000	
Entitas anak	883.967.908	1.322.632.244	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan	883.967.908	1.457.044.244	Corporate income tax expense
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan			Less: corporate income tax credit
Perusahaan	8.990.101	1.773.287.492	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Sub-jumlah kredit pajak penghasilan badan	8.990.101	1.773.287.492	Sub-total corporate income tax credit
Dikurangi:			Less:
Taksiran pajak penghasilan badan terutang entitas anak	883.967.908	1.322.632.244	Estimated corporate income tax payable of the subsidiaries
Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun fiskal 2014	-	134.412.000	Overpayment of Corporate Income Tax Assessment Letter for fiscal year 2014
	883.967.908	1.457.044.244	
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan – pasal 28A – Perusahaan	(8.990.101)	(1.773.287.492)	Estimated claim for income tax refund – article 28A – the Company

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax (“DGT”) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunan. Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah sesuai dengan SPT tahunan Perseroan.

The calculation of corporate income tax for the period ended 30 June 2017 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Company submits its annual tax return (SPT). Tax calculation for the year ended 31 December 2016 is in accordance with the Company’s SPT.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

d. Aset Pajak Tangguhan

Pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax Assets

The deferred tax assets and liabilities arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as of 30 June 2017 and 31 December 2016, are as follows:

<u>Aset pajak tangguhan</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>Dikreditkan ke laporan laba rugi operasi yang dilanjutkan/ Credited to statement of profit or loss of continuing operation</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi yang dihentikan/ Credited (charged) to statement of profit or loss of discontinued operation</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income</u>	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan						The Company
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	554.698.697	-	(187.790.730)	-	366.907.967	Difference in carrying amount of property and equipment between commercial and fiscal purposes
Cadangan imbalan pasca-kerja	590.242.843	38.417.759	101.350.819	20.765.972	750.777.393	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	286.593.152	-	8.991.450	-	295.584.602	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	40.914.520	-	-	-	40.914.520	Allowance for impairment losses of inventories
Transaksi sewa pembiayaan	(1.116.885.250)	-	(36.434.375)	-	(1.153.319.625)	Finance lease transaction
Cadangan kerugian penurunan nilai aset pertambangan	618.894.434	-	-	-	618.894.434	Allowance for impairment losses of mining properties
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	1.023.365.009	-	-	-	1.023.365.009	Allowance for impairment losses of property and equipment
Penurunan nilai wajar properti investasi	28.611.200	-	-	-	28.611.200	Fair value decrease of the investment properties
Jumlah	<u>2.026.434.605</u>	<u>38.417.759</u>	<u>(113.882.836)</u>	<u>20.765.972</u>	<u>1.971.735.500</u>	Total
<u>Aset pajak tangguhan</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>Dikreditkan ke laporan laba rugi operasi yang dilanjutkan/ Credited to statement of profit or loss of continuing operation</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi operasi yang dihentikan/ Credited (charged) to statement of profit or loss of discontinued operation</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan						The Company
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	1.346.351.540	-	(791.652.843)	-	554.698.697	Difference in carrying amount of property and equipment between commercial and fiscal purposes
Cadangan imbalan pasca-kerja	345.591.423	76.835.518	126.283.959	41.531.943	590.242.843	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	300.532.458	-	(13.939.306)	-	286.593.152	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	40.914.520	-	-	-	40.914.520	Allowance for impairment losses of inventories
Transaksi sewa pembiayaan	(1.044.016.500)	-	(72.868.750)	-	(1.116.885.250)	Finance lease transaction
Cadangan kerugian penurunan nilai aset pertambangan	618.894.434	-	-	-	618.894.434	Allowance for impairment losses of mining properties
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	1.023.365.009	-	-	-	1.023.365.009	Allowance for impairment losses of property and equipment
Penurunan nilai wajar properti investasi	-	28.611.200	-	-	28.611.200	Fair value decrease of the investment properties
Jumlah	<u>2.631.632.884</u>	<u>105.446.718</u>	<u>(752.176.940)</u>	<u>41.531.943</u>	<u>2.026.434.605</u>	Total

17. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

d. **Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

e. **Administrasi**

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya adalah 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak

Perusahaan telah memenuhi persyaratan di atas untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 5%.

17. **TAXATION (Continued)**

d. **Deferred Tax Assets (Continued)**

The management of the Company believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of deferred tax assets.

e. **Administration**

On 28 December 2007, the President of the Republic Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81 Year 2007 ("Gov. Reg. No. 81/2007") on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Forum of Publicly-listed Companies".

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate i.e., 5% lower than highest income tax rate Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40%, or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one tax year.

The Company has met the requirements to obtain the reduction of income tax rate of 5%.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

f. **Beban Pajak Penghasilan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. **Income Tax Expense**

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit (loss) before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Rugi sebelum pajak dari operasi yang dilanjutkan	(1.627.584.608)	(20.053.291.626)	Loss before income tax from continuing operation
Rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan (Catatan 27)	(377.120.995)	(1.204.966.546)	Loss before income tax from discontinued operation (Note 27)
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian	(2.004.705.603)	(21.258.258.172)	Consolidated loss before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	3.312.099.137	5.509.353.508	Profit before income tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(5.316.804.740)	(15.748.904.664)	Loss before income tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(1.063.360.948)	(3.149.780.932)	Income tax expense based on the applicable tax rate
Pengaruh pajak penghasilan atas beda tetap	(1.643.814)	(106.229.963)	Tax effect on permanent differences
Aset pajak tangguhan yang belum diakui dari rugi fiskal	-	3.479.745.116	Unrecognized deferred tax assets from fiscal loss
Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun fiskal 2014	-	134.412.000	Overpayment of Corporate Income Tax Assessment Letter for fiscal year 2014
Penyesuaian	1.140.469.839	422.995.999	Adjustment
Jumlah	<u>75.465.077</u>	<u>781.142.220</u>	Total
Beban pajak penghasilan Perusahaan			Income tax expense The Company
Operasi yang dilanjutkan	44.125.638	(105.446.719)	Continuing operation
Operasi yang dihentikan	31.339.439	886.588.939	Discontinued operation
	75.465.077	781.142.220	
Entitas anak	883.967.908	1.322.632.244	Subsidiaries
Jumlah	<u>959.432.985</u>	<u>2.103.774.464</u>	Total

18. UANG MUKA PENJUALAN

18. SALES ADVANCE

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
PT Sanmas Mekar Abadi	58.240.000.000	58.240.000.000	PT Sanmas Mekar Abadi

Uang muka dari PT Sanmas Mekar Abadi merupakan uang muka yang diterima untuk pengalihan segmen bisnis granit sebesar Rp 38.740.000.000 dan uang muka pembelian granit dari Perusahaan sebesar Rp 19.500.000.000 (Catatan 27).

Advances from PT Sanmas Mekar Abadi represent advances received for the transfer of granite business segment amounting to Rp 38,740,000,000 and advances for purchasing of granite from the Company amounting to Rp 19,500,000,000 (Note 27).

19. CADANGAN JAMINAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN KEWAJIBAN KEPEDULIAN TERHADAP MASYARAKAT

Akun ini merupakan Dana Jaminan Pengelolaan Lingkungan (DJPL), Dana Kepedulian Terhadap Masyarakat (DKTM) dan dana restorasi (Catatan 13).

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Saldo awal	33.449.176.886	20.332.721.430
Penambahan selama periode berjalan – bersih	1.180.345.072	13.982.391.766
Pembayaran aktual selama tahun berjalan	-	(865.936.310)
Saldo akhir	<u>34.629.521.958</u>	<u>33.449.176.886</u>
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(12.669.210.013)	(12.416.562.583)
Saldo akhir	<u>21.960.311.945</u>	<u>21.032.614.303</u>

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND SOCIAL RESPONSIBILITY OBLIGATION

This account represents the environmental management security fund, social responsibility fund and restoration fund (Note 13).

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Saldo awal	33.449.176.886	20.332.721.430	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama periode berjalan – bersih	1.180.345.072	13.982.391.766	<i>Addition during the period – net</i>
Pembayaran aktual selama tahun berjalan	-	(865.936.310)	<i>Actual expenditures during the year</i>
Saldo akhir	<u>34.629.521.958</u>	<u>33.449.176.886</u>	<i>Ending balance</i>
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(12.669.210.013)	(12.416.562.583)	<i>Liabilities directly associated with assets of disposal group classified as held for sale</i>
Saldo akhir	<u>21.960.311.945</u>	<u>21.032.614.303</u>	<i>Ending balance</i>

20. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 124 dan 124 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.753.886.959	2.951.214.208
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(2.722.067.604)	(2.146.302.887)
Jumlah	<u>1.031.819.355</u>	<u>804.911.321</u>

20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company determines its allowance for post-employment benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits was 124 and 124 employees as of 30 June 2017 and 31 December 2016, respectively.

Detail of the allowance for post-employment benefits is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.753.886.959	2.951.214.208	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	(2.722.067.604)	(2.146.302.887)	<i>Liabilities directly associated with assets of disposal group classified as held for sale</i>
Jumlah	<u>1.031.819.355</u>	<u>804.911.321</u>	<i>Total</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the statement of financial position is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan yang didanai pada awal tahun	2.951.214.208	1.727.957.108	<i>Present value of defined benefit obligation at the beginning of year</i>
Biaya bunga	78.622.048	157.244.097	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	620.220.844	1.240.441.687	<i>Current service cost</i>
Pembayaran imbalan	-	(382.088.401)	<i>Benefit payment</i>
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	103.829.859	207.659.717	<i>Actuarial gain charged to other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>3.753.886.959</u>	<u>2.951.214.208</u>	<i>Ending balance</i>

20. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

20. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
 (Continued)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Saldo awal	2.951.214.208	1.727.957.108	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	698.842.892	1.397.685.784	<i>Addition during the year</i>
Penyelesaian selama tahun berjalan	-	(382.088.401)	<i>Settlement during the year</i>
Keuntungan aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	103.829.859	207.659.717	<i>Actuarial gain charged to other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>3.753.886.959</u>	<u>2.951.214.208</u>	<i>Ending balance</i>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Biaya jasa kini	620.220.844	1.240.441.687	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	78.622.048	157.244.097	<i>Interest cost</i>
Jumlah	<u>698.842.892</u>	<u>1.397.685.784</u>	<i>Total</i>

Beban imbalan pasca-kerja dialokasikan sebagai berikut:

Post-employment benefits expenses were allocated to the followings:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Operasi yang dilanjutkan (Catatan 25)	192.088.795	384.177.590	<i>Continuing operation (Note 25)</i>
Operasi yang dihentikan	506.754.097	1.013.508.194	<i>Discontinued operation</i>
Jumlah	<u>698.842.892</u>	<u>1.397.685.784</u>	<i>Total</i>

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dilakukan oleh Perusahaan (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai laporannya yang bertanggal 19 Februari 2017. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost for providing allowance for post-employment benefits for the six months period ended 30 June 2017 was calculated by the Company (non-audited) and for the year ended 31 December 2016 was calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on their reports dated 19 February 2017 and. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Tingkat diskonto	8,3%	8,3%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	Indonesia III	Indonesia III	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	58 tahun/ years	58 tahun/ years	<i>Retirement age</i>

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 30 June 2017 and 31 December 2016 according to the share register of PT Sinartama Gunita, a share registrar, is as follows:

30 Juni 2017	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			30 June 2017
		Persentase kepemilikan/ Percentage		
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Saham kelas A:				
PT Surya Raya Guna Perkasa	50.000.000	3,54	10.000.000.000	PT Surya Raya Guna Perkasa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	250.000.000	17,71	50.000.000.000	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	300.000.000	21,25	60.000.000.000	Sub-total
Saham kelas B:				
Interra Resources Limited	689.870.383	48,87	13.797.407.660	Interra Resources Limited
Mahakarya Investment Limited	139.726.925	9,90	2.794.538.500	Mahakarya Investment Limited
Tuan Andreas Tjahjadi (Komisaris)	12.591.038	0,89	251.820.760	Mr. Andreas Tjahjadi (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	269.362.454	19,09	5.387.249.080	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	1.111.550.800	78,75	22.231.016.000	Sub-total
Jumlah	1.411.550.800	100,00	82.231.016.000	Total

31 Desember 2016	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up			31 December 2016
		Persentase kepemilikan/ Percentage		
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Saham kelas A:				
PT Surya Raya Guna Perkasa	50.000.000	3,90	10.000.000.000	PT Surya Raya Guna Perkasa
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	250.000.000	19,48	50.000.000.000	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	300.000.000	23,38	60.000.000.000	Sub-total
Saham kelas B:				
Interra Resources Limited	689.870.383	53,76	13.797.407.660	Interra Resources Limited
Tuan Andreas Tjahjadi (Komisaris)	12.591.038	0,98	251.820.760	Mr. Andreas Tjahjadi (Commissioner)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	280.766.579	21,88	5.615.331.580	Public (each below 5%)
Sub-jumlah	983.228.000	76,62	19.664.560.000	Sub-total
Jumlah	1.283.228.000	100,00	79.664.560.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 12 Januari 2017 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp 79.664.560.000 menjadi Rp 82.231.016.000 melalui penerbitan 128.322.800 saham kelas B baru yang diambil seluruh bagian oleh Mahakarya Investment Ltd.

Based on Notarial Deed No. 38 dated 12 January 2017 of Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders of the Company resolved to approve the increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp 79,664,560,000 to Rp 82,231,016,000 through the issuance of 128,322,800 new B class shares that were fully subscribed by Mahakarya Investment Ltd.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Saldo awal	139.899.957.422	139.899.957.422	Beginning balance
Penambahan modal disetor	14.885.444.800	-	Additional paid-in capital
Saldo akhir	154.785.402.222	139.899.957.422	Ending balance

23. PENJUALAN

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>
Pihak ketiga		
Minyak mentah	15.938.215.631	10.496.217.293

*Third parties
Crude oil*

Rincian transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of sales transactions to a third party customer which greater than 10% of net sales is as follows:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>
Pihak ketiga		
PT Pertamina EP	15.938.215.631	10.496.217.293

*Third parties
PT Pertamina EP*

Pada periode 30 June 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki transaksi penjualan yang dilakukan dengan pihak berelasi.

In period 30 June 2017 and 2016, the Group had no sales transaction entered into with any related party.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>
Perbaikan dan pengolahan sumur	9.489.470.499	11.079.166.117
Amortisasi aset minyak dan gas bumi (Catatan 9)	906.213.814	1.548.881.325
Jumlah	<u>10.395.684.313</u>	<u>12.628.047.442</u>

*Well services and workover cost
Amortization of oil and gas properties (Note 9)*

Total

Tidak terdapat transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

There is no purchase transactions to a third party supplier which greater than 10% of net sales.

Pada periode 30 Juni 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki transaksi pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi.

In periode 30 June 2017 and 2016, the Group had no purchase transaction entered into with any related party.

25. BEBAN USAHA

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>
Gaji dan tunjangan	3.607.733.815	3.764.358.973
Jasa profesional	1.639.279.695	2.085.799.455
Sewa kantor	416.986.801	539.917.401
Imbalan pasca-kerja (Catatan 20)	192.088.795	149.872.738
Transportasi	158.665.572	115.806.692
Perjalanan dinas	131.908.261	84.232.850
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	116.047.549	76.095.852
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	924.531.248	1.086.699.507
Jumlah	<u>7.187.241.736</u>	<u>7.902.783.468</u>

*Salaries and allowances
Professional fees
Office space lease
Post-employment benefits (Note 20)
Transportation
Travelling
Depreciation of property and equipment (Note 12)
Others (each below Rp 200,000,000)*

Total

26. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR

Rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>
Rugi periode berjalan	(2.964.138.588)	(14.275.073.512)
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>1.370.319.935</u>	<u>1.283.228.000</u>
Rugi bersih per saham dasar	(<u>2,16</u>)	(<u>11,12</u>)

26. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share is computed by dividing net loss for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

*Loss for the period
Weighted average number of
shares outstanding*

Basic loss per share

27. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pengalihan segmen bisnis granit kepada PT Sanmas Mekar Abadi (SMA), pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengalihkan mesin-mesin dan peralatan serta *spareparts* senilai Rp 39.000.000.000 ke perusahaan perantara. Transaksi akan rampung ketika izin usaha pertambangan granit telah dialihkan ke perusahaan perantara.

Sampai dengan pengalihan tersebut rampung, Perusahaan akan secara eksklusif menjual hasil produksi granit kepada SMA dengan dasar harga jual berdasarkan biaya ditambah marjin.

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 tanggal 20 Desember 2016 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelepasan Segmen Usaha Pertambangan Granit.

Pada tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan mengakuisisi 522 saham baru PT Bintang Mahkota Sukses yang merupakan 51,08% kepemilikan, melalui inbreng atas peralatan tambang Perusahaan sebesar Rp 522.000.000.

Pada tanggal 12 April 2017, PT Bintang Mahkota Sukses (BMS) memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0048292.AH.01.11 atas transaksi akuisisi saham BMS oleh Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 29 Maret 2017 dari Notaris Dwi Yuliyanti, SH.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses peralihan masih berlangsung.

Kelompok utama atas aset dan liabilitas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

27. DISCONTINUED OPERATION

On 16 November 2015, the Company entered into a transfer agreement of granite business segment to PT Sanmas Mekar Abadi (SMA), a third party. Pursuant to the agreement, the Company will transfer its machineries and equipments and spareparts worth Rp 39,000,000,000 to an intermediary company. The transaction is expected to be completed when the granite mining operating license is transferred to the intermediary company.

Until the transfer is completed, the Company shall exclusively sell its granite production only to SMA with a selling price which determined on a cost plus margin basis.

Based on Notarial Deed No. 46 dated 20 December 2016 of Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholder's of the Company resolved to approve the disposal of Granite Mining Business Segment.

On 29 March 2017, the Company acquired 522 new shares of PT Bintang Mahkota Sukses representing 51.08% ownership interest through inbreng of the Company's mining equipment of Rp 522,000,000.

On 12 April 2017, PT Bintang Mahkota Sukses (BMS) obtain the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0048292.AH.01.11 relating to acquisition of shares of BMS by the Company based on Notarial Deed No.19 dated 29 March 2017 of Notary Dwi Yuliyanti, SH.

Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the transfer process is still ongoing.

The major classes of assets and liabilities of disposal group classified as held for sale as of 30 June 2017 and 31 December 2016 are as follow:

27. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)

27. DISCONTINUED OPERATION (Continued)

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Aset			Assets
Persediaan – bersih	5.791.780.068	7.282.036.972	<i>Inventories – net</i>
Aset tetap – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 5.116.825.049 pada periode 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	16.498.753.870	16.310.837.204	<i>Property and equipment – net of allowance for impairment losses of Rp 5,116,825,049 in 30 June 2017 and 31 December 2016</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	<u>12.669.210.011</u>	<u>12.416.562.583</u>	<i>Restricted fund</i>
Aset kelompok lepasan yang diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual	<u>34.959.743.949</u>	<u>36.009.436.759</u>	<i>Assets of disposal group classified as held for sale</i>
Liabilitas			Liabilities
Cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepedulian terhadap masyarakat	12.669.210.011	12.416.562.583	<i>Provision for environment management and social responsibility obligation</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	<u>2.722.067.604</u>	<u>2.146.302.887</u>	<i>Allowance for post-employment benefits</i>
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	<u>15.391.277.615</u>	<u>14.562.865.470</u>	<i>Liabilities directly associated with assets of disposal group classified as held for sale</i>
Aset bersih yang secara langsung berhubungan dengan operasi yang dihentikan	<u>19.568.466.334</u>	<u>21.446.571.289</u>	<i>Net assets directly associated with discontinued operations</i>
Akun-akun laba rugi untuk operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:			<i>The profit or loss accounts for discontinued operations are as follow:</i>
	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>	
Penjualan	9.042.766.274	19.496.328.957	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	(7.551.065.570)	(18.119.278.084)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	1.491.700.704	1.377.050.873	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(1.868.821.699)	(2.377.812.107)	<i>Operating expenses</i>
Rugi usaha	(377.120.995)	(1.000.761.234)	<i>Operating loss</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(377.120.995)	(1.000.761.234)	<i>Loss before income tax</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Kini	-	134.412.000	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>31.339.439</u>	<u>378.791.252</u>	<i>Deferred</i>
Jumlah pajak penghasilan	<u>31.339.439</u>	<u>513.203.252</u>	<i>Total income tax</i>
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>(408.460.434)</u>	<u>(1.513.964.486)</u>	<i>Loss for the period from discontinued operation</i>

27. OPERASI YANG DIHENTIKAN (Lanjutan)

Akun utama pada laporan arus kas untuk operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>
Aktivitas operasi	1.729.564.808	2.938.701.500

Operating activities

27. DISCONTINUED OPERATION (Continued)

The major account in the statement of cash flows for discontinued operation is as follows:

28. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related party</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
Interra Resources Limited	Pemegang saham/ Shareholder	Utang lain-lain/ Other payables
Utang lain-lain		Other payables
	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>30 Juni/ June 2016</u>
Interra Resources Limited	399.570.000	197.700.000

Interra Resources Limited

Utang lain-lain merupakan biaya manajemen yang ditagihkan dari Interra Resources Limited.

Other payables represent management fee charged from Interra Resources Limited.

29. LITIGASI

Pada tanggal 31 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ Bank Likuidasi) dalam bentuk *back-to-back* dengan tagihan piutang sewa pembiayaan PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). Pada tanggal 30 Agustus 1995, Perusahaan memperoleh surat pernyataan dari Dewan Direksi SBU yang menyatakan bahwa fasilitas pinjaman tersebut diberikan dengan dasar *without recourse*, dan oleh karenanya SBU tidak akan melakukan penagihan kepada Perusahaan atas kewajiban yang timbul dari fasilitas kredit yang diberikan oleh SBU kepada Perusahaan apabila IAM cidera janji untuk melunasi seluruh kewajibannya kepada Perusahaan yang telah jatuh tempo. Selain itu, Perusahaan juga diberikan hak untuk melakukan saling hapus antara kewajiban Perusahaan kepada SBU dengan kewajiban IAM kepada Perusahaan.

Melalui surat teguran dari pengacara tim likuidasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. 2269/ALNA/IX/99 tanggal 23 September 1999 untuk Bank SBU, Perusahaan diwajibkan melunasi kewajibannya. Menindaklanjuti hal tersebut, Perusahaan telah memberikan beberapa kali somasi kepada Dewan Direksi SBU untuk memenuhi komitmennya kepada Perusahaan.

29. LITIGATION

On 31 August 1995, the Company obtained a back-to-back loan facility from PT Sejahtera Bank Umum (SBU/ liquidated bank), backed with the finance lease receivables from PT Intinusa Abadi Manufacturing (IAM). On 30 August 2005, the Company obtained a Statement Letter from the Board of Directors of SBU stating that the loan facility was provided on a without recourse basis, and accordingly SBU will not claim for repayment of the obligation of the Company to SBU when it falls due, should IAM defaulted in meeting its repayment obligation to the Company. On top of that, the Company was also allowed to set off its repayment obligation to SBU against the repayment obligation of IAM to the Company.

Through a warning letter of the lawyer of the liquidation team of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 2269/ALNA/IX/99 dated 23 September 1999 for SBU, the Company was required to repay its loan. Pursuant to this matter, the Company had submitted several notifications to the Board of Directors of SBU to fulfill their commitment to the Company.

29. LITIGASI (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Agustus 2000, melalui pengacara Simon and Simon Law Firm, Perusahaan mengajukan permohonan gugatan wanprestasi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap IAM, Tuan Lesmana Basuki dan Tuan Tony Suherman (Direksi SBU/Bank Penjamin). Dalam gugatan tersebut, Perusahaan meminta pengadilan mengesahkan surat pernyataan jaminan bank di atas, meminta SBU menghapusbukukan kewajiban Perusahaan, meminta SBU menagih langsung kepada IAM dan meminta ganti rugi atas kerugian baik materiil maupun imateriil yang diderita Perusahaan sebesar Rp 16.833.333.333.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan sebagian gugatan Perusahaan dan mewajibkan Perusahaan bersama-sama dengan IAM, Tuan Lesmana Basuki, Tuan Tony Suherman dan SBU untuk secara tanggung renteng membayar kewajiban sebesar Rp 10.000.000.000 kepada negara melalui tim likuidasi SBU termasuk bunga yang dihitung oleh tim likuidasi SBU.

Atas Putusan Pengadilan Negeri di atas, pada tanggal 7 Juni 2001, Perusahaan dan SBU mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang pada dasarnya menolak seluruh putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Berdasarkan Putusan dari Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 379/PDT/2002/PT.DKI. tanggal 14 Februari 2003, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta membatalkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 29 Maret 2001.

Berdasarkan Relas Penyerahan Memori Kasasi No. 25/SRT.PDT.KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No.351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST tanggal 30 September 2004, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memberitahukan bahwa SBU telah mengajukan Memori Kasasi terhadap Perusahaan.

Perusahaan tidak menggunakan haknya untuk mengajukan Kontra Memori Kasasi pada Mahkamah Agung atas Memori Kasasi tersebut.

Perkara tersebut ditangani oleh Tim Likuidasi SBU. Sejauh yang diketahui manajemen Perusahaan tim likuidasi tersebut telah dibubarkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat tindak lanjut atas perkara tersebut di atas.

29. LITIGATION (Continued)

On 23 August 2000, through Simon and Simon Law Firm, the Company filed for default charges on IAM, Mr. Lesmana Basuki and Mr. Tony Suherman (Directors of SBU/Guarantor Bank) to the Central Jakarta District Court. In its charges, the Company requested the Court to legalize the said Bank's Guarantee Letter, requested SBU to write-off the Company's obligation, requested SBU to directly collect the liabilities from IAM, and requested for an indemnity on the Company's material and non material losses amounting to Rp 16,833,333,333.

Based on Verdict of the Central Jakarta District Court No. 351/PDT.G/2000/ PN.JKT.PST dated 29 March 2001, the Central Jakarta District Court granted part of the Company's claim and decreed that the Company together with IAM, Mr. Lesmana Basuki, Mr. Tony Suherman and SBU, jointly and severally, to settle the obligation amounting to Rp 10,000,000,000 to the State through SBU's Liquidation Team, including the interest as determined by SBU's liquidation team.

Against the Verdict of Central Jakarta District Court, on 7 June 2001, SBU and the Company filed an appeal to the DKI Jakarta High Court refusing the entire verdict of the Central Jakarta District Court.

Based on the Verdict No. 379/PDT/2002/PT.DKI. of DKI Jakarta High Court dated 14 February 2003, the Court overturned the Verdict No. 351/PDT.G/2000/PN.JKT.PST State dated 29 March 2001, of the Central Jakarta District Court.

Based on Relas Delivery Memorandum appeal to the Supreme Court No. 25/SRT.PDT. KAS/2004/PN.JKT.PST.Jo. No. 351/PDT.G/2000/PN. JKT.PST dated 30 September 2004, the Central Jakarta District Court advised that SBU had submitted an appeal memorandum against the Company to the Supreme Court.

The Company had not used its right to request for a Contra Appeal Memorandum to the Supreme Court against the Appeal Memorandum.

The case was handled by the SBU's Liquidation Team. To the best knowledge of the management of the Company, the liquidation team had been disbanded.

Up to the date of completion of these consolidated financial statements, no progress has been reported on such case.

30. PELAPORAN SEGMENT

30. SEGMENT REPORTING

Untuk tujuan pelaporan manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi dua kelompok usaha utama: tambang minyak dan gas bumi dan operasi yang dihentikan, tambang batu granit.

For the purpose of management reporting, The Group's businesses are grouped into two major operating businesses: crude oil and gas mining and discontinued operation, granite.

	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ Sales based on geographical market		
	30 Juni/ June 2017	30 Juni/ June 2016	
Segmen Geografis Minyak Mentah Sorong, Papua	15.938.215.631	10.496.217.293	Geographical Segment Crude Oil Sorong, Papua

Informasi segmen operasi Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information for the six months period ended 30 June 2017 is as follows:

	Minyak dan gas bumi/ Crude oil and gas	Operasi yang dihentikan/ Discontinued operation	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan	15.938.215.631	9.042.766.274	-	-	24.980.981.905	Sales
Beban pokok penjualan	(10.395.684.313)	(7.551.065.570)	-	-	(17.946.749.883)	Cost of sales
Laba (rugi) bruto	5.542.531.318	1.491.700.704	-	-	7.034.232.022	Gross profit (loss)
Beban usaha	(2.201.930.737)	(1.868.821.699)	(5.202.146.891)	216.835.892	(9.056.063.435)	Operating expenses
(Beban) penghasilan lain-lain – bersih	(14.245.874)	-	232.172.561	(200.800.877)	17.125.810	Other income (expenses) – net
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	3.326.354.707	(377.120.995)	(4.969.974.330)	16.035.015	(2.004.705.603)	Income (Loss) before income tax
Pajak penghasilan	(883.967.908)	(31.339.439)	(44.125.638)	-	(959.432.985)	Income tax
Laba (rugi) periode berjalan	2.442.386.799	(408.460.434)	(5.014.099.968)	16.035.015	(2.964.138.588)	Income (Loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain – bersih	1.671.495.601	(60.232.371)	(22.831.516)	(1.596.843.973)	(8.412.259)	Other comprehensive Income – net
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	4.113.882.400	(468.692.805)	(5.036.931.484)	(1.580.808.958)	(2.972.550.847)	Total comprehensive Income (loss) for the period
Rugi yang diatribusikan kepada:						Loss attributable to:
Pemilik Perusahaan Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(3.193.559.114)	Owners of the Company Non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:						Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik Perusahaan Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(3.209.436.535)	Owners of the Company Non-controlling interests
Aset segmen	205.393.831.521	34.959.743.949	334.093.894.681	(326.079.768.036)	248.367.702.115	Segment assets
Liabilitas segmen	226.160.675.372	15.391.277.615	84.557.756.659	(179.894.832.929)	146.214.876.717	Segment liabilities

30. PELAPORAN SEGMENT (Lanjutan)

30. SEGMENT REPORTING (Continued)

Informasi segmen operasi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information for the year ended 31 December 2016 is as follows:

	Minyak dan gas bumi/ <i>Crude oil and gas</i>	Operasi yang dihentikan/ <i>Discontinued operation</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan	23.847.470.324	42.393.033.565	-	-	66.240.503.889	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	(24.226.241.199)	(39.463.445.166)	-	-	(63.689.686.365)	<i>Cost of sales</i>
(Rugi) laba bruto	(378.770.875)	2.929.588.399	-	-	2.550.817.524	<i>Gross (loss) profit</i>
Beban usaha	(5.569.724.622)	(4.134.554.945)	(9.891.918.566)	420.905.352	(19.175.292.781)	<i>Operating expenses</i>
(Beban) penghasilan lain-lain – bersih	489.695.963	-	(4.652.019.550)	(471.459.328)	(4.633.782.915)	<i>Other income (expenses) – net</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(5.458.799.534)	(1.204.966.546)	(14.543.938.116)	(50.553.976)	(21.258.258.172)	<i>Loss before income tax</i>
Pajak penghasilan	(1.322.632.244)	(886.588.939)	105.446.718	-	(2.103.774.465)	<i>Income tax</i>
Rugi periode berjalan	(6.781.431.778)	(2.091.555.485)	(14.438.491.398)	(50.553.976)	(23.362.032.637)	<i>Loss for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain – bersih	4.634.497.690	-	(166.127.774)	(4.846.464.099)	(378.094.183)	<i>Other comprehensive Income – net</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(2.146.934.088)	(2.091.555.485)	(14.604.619.172)	(4.897.018.075)	(23.740.126.820)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Rugi yang diatribusikan kepada:						<i>Loss attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan	-	-	-	-	(22.683.889.459)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(678.143.178)	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:						<i>Total comprehensive loss attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan	-	-	-	-	(23.040.787.001)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(699.339.819)	<i>Non-controlling interests</i>
Aset segmen	206.048.894.627	36.009.436.759	312.986.522.096	(325.596.331.835)	229.448.521.647	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	230.929.620.878	14.562.865.470	78.296.993.238	(181.514.359.595)	142.275.119.991	<i>Segment liabilities</i>

31. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2g describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The classification of financial assets has been classified as loans and receivables. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

31. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS
 KEUANGAN (Lanjutan)

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
 LIABILITIES (Continued)

	Nilai tercatat/ Carrying amount		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost			
30 Juni 2017					30 June 2017
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	16.744.343.992	-	16.744.343.992	16.744.343.992	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	19.390.492.917	-	19.390.492.917	19.390.492.917	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.484.415.899	-	2.484.415.899	2.484.415.899	Other receivables
Jumlah	38.619.252.808	-	38.619.252.808	38.619.252.808	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank	-	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	-	7.174.011.468	7.174.011.468	7.174.011.468	Trade payable
Utang lain-lain	-	3.326.745.628	3.326.745.628	3.326.745.628	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	3.358.905.239	3.358.905.239	3.358.905.239	Accrued expenses
Jumlah	-	23.859.662.335	23.859.662.335	23.859.662.335	Total

	Nilai tercatat/ Carrying amount		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities carried at amortized cost			
31 Desember 2016					31 December 2016
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	16.003.601.056	-	16.003.601.056	16.003.601.056	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	26.866.673.916	-	26.866.673.916	26.866.673.916	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.706.144.452	-	2.706.144.452	2.706.144.452	Other receivables
Jumlah	45.576.419.424	-	45.576.419.424	45.576.419.424	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank	-	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	-	6.700.736.039	6.700.736.039	6.700.736.039	Trade payable
Utang lain-lain	-	4.430.430.639	4.430.430.639	4.430.430.639	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	1.671.214.721	1.671.214.721	1.671.214.721	Accrued expenses
Jumlah	-	22.802.381.399	22.802.381.399	22.802.381.399	Total

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loan, trade payables, other payables, and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

31. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1)
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha, transaksi beli efek dengan janji jual kembali dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha, transaksi beli efek dengan janji jual kembali dan piutang lain-lain transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- 1) Transaksi penjualan kepada pelanggan baru yang bersifat perorangan hanya dilakukan dengan pembayaran secara tunai, sedangkan untuk pelanggan baru yang berbentuk Badan Hukum diberikan batas pembayaran sampai dengan 30 (tiga puluh) hari.
- 2) Jumlah pasokan batu kepada pelanggan ditentukan berdasarkan, dan dibatasi oleh, tingkat kelancaran pelanggan dalam melakukan pembayaran tagihan-tagihan sebelumnya.
- 3) Transaksi penjualan tertentu dilakukan dengan kontrak dan uang muka.

31. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and capital risk.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade receivable, reverse repo and other receivables. For cash and cash equivalents, the Group places its cash at reputable financial institutions, while with respect to the trade receivable, reverse repo and other receivables, most of the Group's transactions are entered into with business partners whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk.

Risk management that has been applied by the Group are as follow:

- 1) Sales transaction entered into with the individual new customers are only carried out on cash basis, while on sales transactions entered into with the corporate/legal bodies, the term of payment of 30 (thirty) days applies.
- 2) Quantity of supplies are determined by, and limited to, the collectability of the customer historical payments.
- 3) Certain sales transactions are carried out under a contract basis and requires advance payment.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur Maksimum/ Maximum exposure	
	Lokal/ Domestic	Ekspor/ Export		
30 Juni 2017				30 June 2017
Kas dan setara kas	16.744.343.992	-	16.744.343.992	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	19.390.492.917	1.477.923.011	20.868.415.928	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.484.415.899	-	2.484.415.899	Other receivables
Jumlah	38.619.252.808	1.477.923.011	40.097.175.819	Total
	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur Maksimum/ Maximum exposure	
	Lokal/ Domestic	Ekspor/ Export		
31 Desember 2016				31 December 2016
Kas dan setara kas	16.003.601.056	-	16.003.601.056	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	26.866.673.916	1.432.965.760	28.299.639.676	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.706.144.452	-	2.706.144.452	Other receivables
Jumlah	45.576.419.424	1.432.965.760	47.009.385.184	Total

Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

The following table illustrates the Group's maximum exposure based on credit risk concentration:

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Perusahaan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

	30 Juni/ June 2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	16.744.343.992	-	16.744.343.992	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	19.390.492.917	1.477.923.011	20.868.415.928	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.484.415.899	-	2.484.415.899	Other receivables
	38.619.252.808	1.477.923.011	40.097.175.819	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.477.923.011)	(1.477.923.011)	Allowance for impairment losses
	38.619.252.808	-	38.619.252.808	
	31 Desember/ December 2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	16.003.601.056	-	16.003.601.056	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	26.866.673.916	1.432.965.760	28.299.639.676	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.706.144.452	-	2.706.144.452	Other receivables
	45.576.419.424	1.432.965.760	47.009.385.184	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.432.965.760)	(1.432.965.760)	Allowance for impairment losses
	45.576.419.424	-	45.576.419.424	

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif.

a. Credit Risk (Continued)

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively.

		30 Juni/ June 2017			
		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
	Kas dan setara kas	16.744.343.992	-	16.744.343.992	Cash and cash equivalents
	Piutang usaha	20.868.415.928	-	20.868.415.928	Trade receivables
	Piutang lain-lain	2.484.415.899	-	2.484.415.899	Other receivables
		40.097.175.819	-	40.097.175.819	
Dikurangi:					Less:
	Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.477.923.011)	-	(1.477.923.011)	Allowance for impairment losses
		<u>38.619.252.808</u>	<u>-</u>	<u>38.619.252.808</u>	
		31 Desember/ December 2016			
		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
	Kas dan setara kas	16.003.601.056	-	16.003.601.056	Cash and cash equivalents
	Piutang usaha	28.299.639.676	-	28.299.639.676	Trade receivables
	Piutang lain-lain	2.706.144.452	-	2.706.144.452	Other receivables
		47.009.385.184	-	47.009.385.184	
Dikurangi:					Less:
	Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.432.965.760)	-	(1.432.965.760)	Allowance for impairment losses
		<u>45.576.419.424</u>	<u>-</u>	<u>45.576.419.424</u>	

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih belum menerapkan manajemen risiko atas risiko pasar.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

b. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has not yet applied the risk management over the market risk.

Foreign exchange risk

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of 30 June 2017 and 31 December 2016. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Market Risk (Continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

Foreign exchange risk (Continued)

	30 Juni/ June 2017			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
Aset Keuangan:				Financial assets:
Kas dan setara kas	1.061.517,54	6.851,96	14.204.066.887	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	318.236,53	154.100,40	5.716.515.340	Trade receivables
Jumlah Aset	1.379.754,07	160.952,36	19.920.582.227	Total Assets
Liabilitas Keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	153.425,57	-	2.043.475.150	Trade payables
Utang lain-lain	30.000,00	-	399.570.000	Other payables
Jumlah Liabilitas	183.425,57	-	2.443.045.150	Total Liabilities
Saldo Aset Bersih	1.196.328,50	160.952,36	17.477.537.077	Net Assets Balance
	31 Desember/ December 2016			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalents	
Aset Keuangan:				Financial assets:
Kas dan setara kas	619.009,87	2.545,07	8.340.683.255	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	571.055,28	154.100,40	9.105.664.636	Trade receivables
Jumlah Aset	1.190.065,15	156.643,98	17.446.347.891	Total Assets
Liabilitas Keuangan:				Financial liabilities:
Utang usaha	206.583,46	-	2.775.655.428	Trade payables
Utang lain-lain	15.000,00	-	201.540.000	Other payables
Jumlah Liabilitas	206.598,46	-	2.977.195.428	Total Liabilities
Saldo Aset Bersih	983.466,69	156.643,98	14.469.152.463	Net Assets Balance

Pada tanggal 30 Juni 2017, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka rugi bersih periode berjalan lebih rendah Rp 873.876.854 terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As of 30 June 2017, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net loss current period would have been lower by Rp 873,876,854, mainly as a result of gain on foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

b. Market Risk (Continued)

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

		30 Juni/ June 2017							
		Tingkat bunga mengambang/ Floating rate			Tingkat bunga tetap/ Fixed rate				
		< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	> 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ Years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan									
Bank		16.722.484.959	-	-	-	-	-	16.722.484.959	Financial assets Cash in banks
		31 Desember/ December 2016							
		Tingkat bunga mengambang/ Floating rate			Tingkat bunga tetap/ Fixed rate				
		< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	> 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ Years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan									
Bank		11.805.231.717	-	-	-	-	-	11.805.231.717	Financial assets Cash in banks

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap terhadap bank:

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant of the cash in banks:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	167.224.849	118.052.317	Increase in interest rate by 1% (100 basis point)
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(167.224.849)	(118.052.317)	Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016	
Aset keuangan			Financial assets
Bank	0% – 4,25%	0% – 8,50%	Cash in banks

Risiko Harga

Price Risk

Harga jual minyak Grup berdasarkan pada harga Indonesian Crude Price (ICP) yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) setiap bulannya. Sebagai akibatnya, harga yang diterima oleh Grup untuk produksi minyak, akan tergantung dari banyak faktor di luar kendali Grup.

The selling price of the Group's oil is based on the price of Indonesian Crude Price (ICP) that is determined by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) on a monthly basis. As a result, the price of oil that is produced by the Group will depend largely on factors beyond the control of the Group.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- 1) Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
- 2) Mengusahakan pembelian secara kredit dan mengurangi pembelian secara tunai.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Risk management that has been applied by the Group are as follow:

- 1) Billing the customer periodically in order that they pay on a timely basis.
- 2) Tend to purchase on credit basis and minimize the cash transactions.

30 Juni/ June 2017

	Tidak memiliki jatuh tempo/ Don't have maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah Total	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	16.744.343.992	-	-	-	-	-	16.744.343.992	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	19.390.492.917	-	-	-	-	19.390.492.917	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	2.484.415.899	-	-	-	-	2.484.415.899	Other receivables
Jumlah aset keuangan	16.744.343.992	21.874.908.816	-	-	-	-	38.619.252.808	Total financial assets
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Pinjaman bank	10.000.000.000	-	-	-	-	-	10.000.000.000	Bank loan
Utang usaha	-	7.174.011.468	-	-	-	-	7.174.011.468	Trade payables
Utang lain-lain	-	3.326.745.628	-	-	-	-	3.326.745.628	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	3.358.905.239	-	-	-	-	3.358.905.239	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	10.000.000.000	13.859.662.335	-	-	-	-	23.859.662.335	Total financial liabilities
Perbedaan jatuh tempo	6.744.343.992	8.015.246.481	-	-	-	-	14.759.590.473	Difference in maturity

d. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan sistem teknologi informasi, kesalahan karena faktor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Grup sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Grup.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan *backup* dan *Disaster Recovery Plan* yang memadai bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan atas sistem aplikasi utama Grup, baik dari sisi *hardware* dan *software*.
- Menerapkan sistem audit kepatuhan yang berkelanjutan, baik di kantor cabang maupun kantor pusat.
- Adanya penanaman nilai-nilai dasar Grup sejak dini kepada karyawan, sehingga dapat menghindari/mengurangi potensi penyimpangan.
- Adanya penilaian kinerja yang *fair* dan transparan serta adanya kesempatan untuk pengembangan karir.

d. Operational Risk

Operational risk is the loss risk due to failure of information technology system, errors due to human factors, even a weakness from operational procedures in certain process. These risks may cause loss to the Group that will affect performance and healthness of the Group.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- Preparing *backup* and *Disaster Recovery Plan* that is sufficient whenever unexpected event or condition occur towards the Group's major application systems, both in terms of *hardware* and *software*.
- Implementing a clear code of conduct (SOP) and strict sanctions for irregularities that occurred, according to level of error identified.
- Promoting the Group's core values to employees since the early stage, in order to avoid/reduce the potential for irregularities.
- Fair and transparent performance appraisal and opportunities for career development.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

e. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 2017</u>	<u>31 Desember/ December 2016</u>	
Jumlah liabilitas	146.214.876.717	142.275.119.991	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>16.744.343.992</u>	<u>16.003.601.056</u>	<i>Less: cash and cash equivalents</i>
Utang neto	<u>129.470.532.725</u>	<u>126.271.518.935</u>	<i>Net payables</i>
Jumlah ekuitas	<u>102.152.825.398</u>	<u>87.173.401.656</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>1,27</u>	<u>1,45</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

33. PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Pratama Media Abadi (PMA) dan PT Benakat Oil (BO), atas transaksi jual beli 77.401.993 saham PT Benakat Oil yang merupakan 23,44% kepemilikan beserta tagihan dari PMA kepada BO sebesar Rp 31.272.091.168 dengan harga transaksi sebesar Rp 71.374.187.514. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses transaksi masih berlangsung.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Capital Risk

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (*cost of fund*).

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As of 30 June 2017 and 31 December 2016, the calculation of this ratio, were as follows:

33. SIGNIFICANT AGREEMENT

On 20 May 2016, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement with PT Pratama Media Abadi (PMA) and PT Benakat Oil (BO) for the sale and purchase transaction of 77,401,993 shares of PT Benakat Oil, representing 23.44% ownership interests and PMA's receivable to BO amounting Rp 31,272,091,168 with transaction price of Rp 71,374,187,514. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the transaction process is still ongoing.

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

	30 Juni/ June 2017	31 Desember/ December 2016
Penambahan uang muka proyek melalui penjualan kembali transaksi beli efek dengan janji jual kembali	-	35.340.725.000
Penambahan uang muka melalui <i>inbreng</i> aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	522.000.000	-

Additional of advance for project through resale of reverse repo
Additional of advance through Inbreng of assets of disposal group classified as held for sale

35. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Pada tanggal 30 Juni 2017, Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp 2.964.138.588 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017. Pada tanggal tersebut, Grup juga mencatat akumulasi kerugian sebesar Rp 158.937.449.915.

Untuk mengatasi kondisi ini dan untuk meningkatkan kinerja Grup di tahun-tahun mendatang, Grup berusaha untuk melaksanakan rencana-rencana sebagai berikut:

- Merealisasikan tambahan portofolio pada unit bisnis dan minyak bumi.
- Melalui kepemilikan saham di Mentari Garung Energy Limited ("MGE") sebesar 33,33%, Grup akan menjalankan aktivitas sesuai Kontrak Bagi Hasil dengan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK MIGAS).
- Sumber pendanaan untuk tambahan portofolio diatas dan modal kerja akan dipenuhi dari kas internal, *private placement*, *right issue* atau pinjaman bank.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

36. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 27 Juli 2017.

37. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 76 – 83 merupakan informasi keuangan tambahan PT Mitra Investindo Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan entitas induk saja tidak disajikan dalam informasi tambahan berikut ini.

34. ACTIVITY NOT EFFECTING CASH FLOWS

35. GOING CONCERN

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As of 30 June 2017, the Group incurred a net loss of Rp 2,964,138,588 for the period ended 30 June 2017. As of that date, the Group recorded accumulated losses of Rp 158,937,449,915.

In order to overcome this circumstances and to improve the Group's performance in the forthcoming years, the Group strives to implement these plans:

- *Realize additional portfolio in oil and gas business.*
- *Through ownership in Mentari Garung Energy Limited ("MGE") of 33.33%, the Group will operate activity based on Profit Sharing Contract with Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK MIGAS).*
- *Source of funding for the above additional portfolio and working capital will be covered from internal cash, private placement, right issue or bank loan.*

The management of the Group believes that these plans can be implemented effectively.

36. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 27 July 2017.

37. SUPPLEMENTARY FINANCIAL

The following information on page 76 – 83 are supplementary financial information of PT Mitra Investindo Tbk, parent entity only, that represent the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 As of 30 June 2017 and 31 December 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.852.052.212	7.938.106.094	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha – pihak ketiga – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.477.923.011 dan Rp 1.432.965.760 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	15.151.900.441	19.193.975.040	<i>Trade receivables – third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 1,477,923,011 and Rp 1,432,965,760 as of 30 June 2017 and 31 December 2016</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	192.100.000	356.800.000	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	114.072.382	137.198.852	<i>Related parties</i>
Persediaan	13.811.359.757	9.090.996.123	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	1.782.277.593	1.773.287.492	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	119.728.564.613	97.976.590.631	<i>Advances and prepayments</i>
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	<u>34.385.543.949</u>	<u>36.009.436.759</u>	<i>Assets as disposal group classified as held for sale</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>191.017.870.947</u>	<u>172.476.390.991</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Penyertaan saham	170.215.500.000	169.693.500.000	<i>Investment in share of stocks</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	1.971.735.500	2.026.434.605	<i>Deferred tax assets – net</i>
Properti investasi	2.069.944.000	2.069.944.000	<i>Investment properties</i>
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.742.947.240 dan Rp 2.626.899.691 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016	1.078.248.073	1.194.295.622	<i>Property and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 2,742,947,240 and Rp 2,626,899,691 as of 30 June 2017 and 31 December 2016</i>
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.868.264.540	1.729.238.254	<i>Restricted Fund</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>90.049.100</u>	<u>14.600.000</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>177.293.741.213</u>	<u>176.728.012.481</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>368.311.612.160</u>	<u>349.204.403.472</u>	TOTAL ASSETS

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
 Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of 30 June 2017 and 31 December 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang usaha – pihak ketiga	1.137.007.831	1.468.813.613	<i>Trade payables – third parties</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	2.881.043.274	4.126.425.582	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	6.118.460.692	201.540.000	<i>Related party</i>
Utang pajak	327.081.335	194.790.038	<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar	2.954.079.632	1.531.274.430	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka penjualan	58.240.000.000	58.240.000.000	<i>Sales advances from customers</i>
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	<u>15.391.277.615</u>	<u>14.562.865.470</u>	<i>Liabilities directly associated with assets of disposal group</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>97.048.950.379</u>	<u>90.325.709.133</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Cadangan jaminan pengelolaan lingkungan dan kewajiban kepedulian terhadap masyarakat	1.868.264.540	1.729.238.254	<i>Provision for environmental management and social responsibility obligation</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	<u>1.031.819.355</u>	<u>804.911.321</u>	<i>Allowance post-employment benefits</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>2.900.083.895</u>	<u>2.534.149.575</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>99.949.034.274</u>	<u>92.859.858.708</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			<i>Share capital</i>
Modal dasar 6.900.000.000 saham terdiri dari 300.000.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan 6.600.000.000 saham kelas B dengan nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016			<i>Authorized capital 6,900,000,000 shares which consist of 300,000,000 A class shares with par value of Rp 200 per share and 6,600,000,000 B class shares with par value of Rp 20 per share as of 30 June 2017 and 31 December 2016</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 300.000.000 saham kelas A dan 1.111.550.800 saham kelas B pada tanggal 30 Juni 2017 dan 300.000.000 saham kelas A dan 983.228.000 saham kelas B pada tanggal 31 Desember 2016	82.231.016.000	79.664.560.000	<i>Issued and fully paid-up capital 300,000,000 A class shares and 1,111,550,800 B class shares as of 30 June 2017 and 300,000,000 A class shares and 983,228,000 B class shares as of 31 December 2016</i>
Tambahan modal disetor – bersih	154.785.402.222	139.899.957.422	<i>Additional paid-in capital – net</i>
Saldo rugi – akumulasi kerugian sebesar Rp 271.126.605.875 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Maret 2012	<u>31.346.159.664</u>	<u>36.780.027.342</u>	<i>Accumulated losses – accumulated losses of Rp 271,126,605,875 was eliminated in the quasi-reorganization on 31 March 2012</i>
Jumlah Ekuitas	<u>268.362.577.886</u>	<u>256.344.544.764</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>368.311.612.160</u>	<u>349.204.403.472</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2017 dan 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the six months period ended
 30 June 2017 and 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>			<u>CONTINUING OPERATION</u>
PENJUALAN	-	-	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	-	-	COST OF SALES
LABA BRUTO	-	-	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	5.171.806.345	6.097.512.188	General and administrative expenses
RUGI USAHA	(5.171.806.345)	(6.097.512.188)	OPERATING LOSS
(BEBAN) PENGHASILAN LAIN-LAIN			OTHER (EXPENSES) INCOME
Pendapatan keuangan – bersih	62.983.624	427.971.718	Finance income – net
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	7.296.838	(2.291.670.203)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Rupa-rupa – bersih	203.308.164	(21.619.825)	Miscellaneous – net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain – Bersih	273.588.626	(1.885.318.310)	Total Other Income (Expenses)– Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(4.898.217.719)	(7.982.830.498)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Kini	-	-	Current
Tangguhan	44.125.638	-	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	44.125.638	-	Total Income Tax – Net
RUGI PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(4.942.343.357)	(7.982.830.498)	LOSS FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATION
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>			<u>DISCONTINUED OPERATION</u>
RUGI PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	(408.460.434)	(1.513.964.486)	LOSS FOR THE PERIOD FROM DISCONTINUED OPERATION
RUGI PERIODE BERJALAN	(5.350.803.791)	(9.496.794.984)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	(103.829.859)	496.527	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	20.765.972	(99.305)	Income tax relating to components of other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih	(83.063.887)	397.222	Total Other Comprehensive Income – Net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(5.433.867.678)	(9.496.397.762)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	(3,97)	(7,40)	BASIC LOSS PER SHARE

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the six months period ended
 30 June 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor – bersih/ Additional paid-in capital – net</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	79.664.560.000	139.899.957.422	55.349.623.837	272.914.141.259	<i>Balance as of 31 December 2015</i>
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan:					<i>Total comprehensive loss for the period:</i>
Rugi bersih periode berjalan	-	-	(9.496.794.984)	(9.496.794.984)	<i>Net loss for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	397.222	397.222	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2016	<u>79.664.560.000</u>	<u>139.899.957.422</u>	<u>43.853.226.075</u>	<u>263.417.743.497</u>	<i>Balance as of 30 June 2016</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	79.664.560.000	139.899.957.422	36.780.027.342	256.344.544.764	<i>Balance as of 31 December 2016</i>
Setoran modal melalui penerbitan saham	2.566.456.000	14.885.444.800	-	17.451.900.800	<i>Paid-up capital from right issue</i>
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan:					<i>Total comprehensive loss for the period:</i>
Rugi bersih periode berjalan	-	-	(5.350.803.791)	(5.350.803.791)	<i>Net loss for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(83.063.887)	(83.063.887)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2017	<u>82.231.016.000</u>	<u>154.785.402.222</u>	<u>31.346.159.664</u>	<u>268.362.577.886</u>	<i>Balance as of 30 June 2017</i>

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2017 dan 2016

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the six months period ended
 30 June 2017 and 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada karyawan	(2.564.209.402)	(3.318.538.252)	Payments to employees
Pembayaran kepada pihak ketiga dan atas beban operasional	(2.999.657.037)	(4.071.350.291)	Payment to third parties and for operating expenses
Arus kas untuk operasi – bersih	(5.563.866.439)	(7.389.888.543)	Cash flows for operations – net
Penerimaan atas pendapatan keuangan	<u>62.983.624</u>	<u>427.971.718</u>	Receipt from finance income
Arus kas bersih untuk aktivitas operasi	(5.500.882.815)	(6.961.916.825)	Net cash flows for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka proyek	(21.485.527.367)	(29.027.918.957)	Payment of advance for project
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal melalui penerbitan saham	17.451.900.800	-	Paid-up capital from right issue
Pinjaman dari entitas anak	<u>5.718.890.692</u>	<u>-</u>	Loan from subsidiaries
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	23.170.791.492	-	Net cash flows from operating activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(3.815.618.690)	(35.989.835.782)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM CONTINUING OPERATION
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	1.729.564.808	2.938.701.500	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUED OPERATION
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>7.938.106.094</u>	<u>75.133.925.039</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>5.852.052.212</u>	<u>42.082.790.757</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

PT MITRA INVESTINDO Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
CATATAN ATAS INFORMASI TAMBAHAN
 Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2017 dan 2016
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA INVESTINDO Tbk
PARENT COMPANY ONLY
NOTE TO THE SUPPLEMENTARY INFORMATION
 For the six months period ended
 30 June 2017 and 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1) **IKHTISAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI** 1) **SUMMARY OF INVESTMENT IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE**

	Lokasi/ Location	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		
		2017	2016	
Entitas anak				Subsidiaries
Goldwater LS Pte Ltd	Singapura/ Singapore	90,00%	90,00%	Goldwater LS Pte Ltd
PT Bintang Mahkota Sukses	Indonesia	51,08%	-	PT Bintang Mahkota Sukses
Entitas asosiasi				Associate
Mentari Garung Energy Ltd.	British Virgin Island	33,33%	33,33%	Mentari Garung Energy Ltd.